

**PERSEPSI PEMUSTAKA TENTANG LAYANAN SIRKULASI DI
PERPUSTAKAAN PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan
pada Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

Oleh

MUSLIMIN

NIM. 40400110038

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN
MAKASSAR**

2014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muslimin
NIM : 40400110038
Tempat/Tgl.Lahir : Sabang, 12 Maret 1991
Jur/Prodi/Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas/Program : Adab dan Humaniora/S1
Alamat : Bonto Cani no. 3
Judul : Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi di
Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata, 1 Desember 2014

Penyusun,

Muslimin
NIM: 40400110038

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara **Muslimin**, NIM: **40400110038**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah meneliti dan mengoreksi dengan seksama skripsi yang bersangkutan dengan judul, “**Persepsi Pemustaka tentang Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar**”, Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 1 Desember 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Gustia Tahir, M.Ag
NIP. 19671109 199303 2 001

Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 197009111998032001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “ Persepsi Pemustaka tentang Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar” yang disusun oleh Muslimin, NIM : 40400110038, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari selasa, 16 Desember 2014, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (dengan beberapa perbaikan).

Samata, 16 Desember 2014

DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Dra. Susmihara, M. Pd.	(.....)
Sekretaris	: Drs. Abu Haif, M.Hum.	(.....)
Munaqisy I	: Drs. M. Jayadi, M.Ag.	(.....)
Munaqisy II	: Touku Umar, S.Hum., M.IP.	(.....)
Konsultan I	: Dr. Hj. Gustia Tahir, M.Ag.	(.....)
Konsultan II	: Hildawati Almah, S.Ag., SS., M.A.	(.....)

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar,

Prof. Dr. Mardan, M.Ag

NIP. 19591112 198903 1 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah robbil ‘alamin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar”. Tak lupa pula penulis haturkan shalawat serta salam kepada Nabi junjungan kita, pemberi rahmat bagi alam semesta yaitu Baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarganya, dan sahabat-sahabatnya, yang selalu dinantikan syafaatnya hingga hari akhir. Amin.

Penulis sadar bahwa selyaknya manusia biasa maka tidak akan mungkin dapat hidup dan berkembang tanpa bantuan orang lain. Olehnya itu, penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga, tulus dari hati yang paling dalam kepada orang yang penulis kagumi dan hormati kepada orang yang mengajarkan arti dari sebuah perjuangan dan makna dari hidup ini Ayahanda M. Ilyas dan Ibunda Adamas yang penuh dengan kasih sayang, memotivasi, mendoakan dan mengorbankan segalanya demi kesuksesan penulis.

Tanpa mengurangi rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. A. Qadir Gassing HT, M.S., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, para pembantu Rektor, dan seluruh Staf UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada penulis.
2. Prof. Dr. Mardan, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, dan para wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora dalam hal ini Dr. H.

Barsihannor, M. Ag., selaku Pembantu Dekan Bidang Akademik, Dra. Susmihara, M. Pd., selaku Pembantu Dekan Bidang Administrasi Umum, Dr. H. M. Dahlan, M. Ag., selaku Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan.

3. Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Ahmad Muaffaq N, S.Ag, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Perpustakaan
4. Dr. Hj. Gustia Tahir, M. Ag., selaku Pembimbing I dan Ibu Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A. selaku Pembimbing II, yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Drs. M. Jayadi, M.Ag. dan Touku Umar, S.Hum., M.IP., selaku munaqisy I dan II yang juga banyak memberikan kritik serta saran yang membangun, hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
6. H. Irman Yasin Limpo, SH, selaku administrator pelayanan perizinan terpadu Makassar, Sulawesi Selatan, yang telah bersedia untuk membuat surat izin penelitian di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.
7. Syamsir, S.Sos., M.AP, Sukmawati Basir S.IP, dan Afif Firdausi Mathar S.E, selaku Kepala Perpustakaan dan Tenaga Pengelola Teknis Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, yang telah memberikan izin penelitian.
8. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan, serta berbagi pengalaman sehingga dapat memperluas wawasan keilmuan penulis.

9. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

10. Ucapan terima kasih pula penulis haturkan kepada senior-senior,teman-teman dan adik-adik penulis di Kampus UIN Alauddin Makassar, khususnya teman-teman se-ruangan penulis di Jurusan Ilmu Perpustakaan, angkatan 2010. Berteman dan bergaul dengan kalian, membuat penulis menjadi lebih dewasa dan mendapatkan sejuta pengalaman serta pengetahuan yang bisa menambah wawasan keilmuan penulis.

Akhirnya, dengan lapang dada penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini Kepada Allah SWT. Jugalah, penulis panjatkan doa, semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan, senantiasa bernilai ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda. Amin

Samata, 1 Dseember 2014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R
Muslimin

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORETIS	9
A. Persepsi Pemustaka	9
1. Persepsi	9
2. Pemustaka	11
B. Layanan Sirkulasi Perpustakaan.....	14
1. Sistem layanan sirkulasi	14
2. Jenis layanan pemustaka	20
3. Prinsip dan tujuan layanan sirkulasi	21

4. Fungsi dan tugas layanan sirkulasi	23
5. Bentuk bagian layanan sirkulasi	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Jenis dan Sumber Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar	34
B. Persepsi Pemustaka tentang Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar	43
BAB V PENUTUP	68
A. kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN – LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	36
Tabel 1. Tenaga Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	37
Tabel 2. Fasilitas Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di Bagian Pelayanan.....	38
Tabel 3. Daftar Nama-Nama Informan di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	44
Gambar 2. Ruang Sirkulasi Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	58
Gambar 3. Rak Koleksi Buku Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	64



ABSTRAK

Nama Penyusun : Muslimin
NIM : 40400110038
Judul Skripsi : Persepsi Pemustaka tentang Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Skripsi ini berjudul “Persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”. Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan wawancara untuk mendeskripsikan data yang penulis peroleh dari informan, untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci mengenai persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengenai ketertarikan berkunjung sebagian besar pemustaka tertarik berkunjung karena ruangnya nyaman untuk di tempati kerja tugas dan fasilitas wifinya sangat mendukung selain itu persepsi pemustaka pada bagian layanan sirkulasi semua pemustaka sudah memiliki kartu anggota dan semua pemustaka sering meminjam buku serta sudah memanfaatkan bagian layanan sirkulasi sebagaimana fungsinya, sementara mengenai persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi sudah bagus namun masih ada yang perlu ditingkatkan oleh pustakawan agar pemustaka lebih puas dengan layanan yang diberikan, serta persepsi pemustaka mengenai koleksi buku masih perlu ditambah sesuai dengan kebutuhan konsentrasi masing-masing pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Kata Kunci : *Persepsi, Layanan Sirkulasi*

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORETIS	9
A. Persepsi Pemustaka	9
1. Persepsi	9
2. Pemustaka	11
B. Layanan Sirkulasi Perpustakaan.....	13
1. Sistem layanan sirkulasi	13
2. jenis layanan pemustaka	19
3. prinsip dan tujuan layanan sirkulasi	21
4. fungsi dan tugas pelayanan sirkulasi	23
5. bentuk-bentuk layanan sirkulasi	24

6. perpustakaan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar	37
B. Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar ...	45
BAB V PENUTUP	57
A. kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai sumber informasi yang merupakan salah satu tempat acuan aktivitas akademik. Fungsi perpustakaan perguruan tinggi menunjang terlaksananya tri dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi, maka perpustakaan berusaha untuk selalu memenuhi kebutuhan pemustaka.

Pada hakikatnya perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga perguruan tinggi induknya, bersama-sama dengan unit kerja bagian lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan program tri dharma (Saleh, 2009: 38).

Perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi dituntut untuk memberikan layanan yang terbaik, karena layanan merupakan inti dari pekerjaan sebuah perpustakaan. Tanpa layanan sebuah perpustakaan tidak memiliki arti apa-apa. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS An-Nur/24: 58.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِيَسْتَعِذَّكُمْ الَّذِينَ مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُوا الْحُلُمَ مِنْكُمْ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ مِّن قَبْلِ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَحِينَ تَضَعُونَ

ثِيَابُكُمْ مِّنَ الظَّهْرِ وَمِنْ بَعْدِ صَلَوةِ الْعِشَاءِ ۚ ثَلَاثُ عَوْرَاتٍ لَّكُمْ ۚ
 لَيْسَ عَلَيْكُمْ وَلَا عَلَيْهِمْ جُنَاحٌ بَعْدَهُنَّ طَوَفُوتٍ عَلَيْكُمْ
 بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ ۖ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ



Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum balig di antara kamu, meminta izin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari) Yaitu: sebelum sembahyang subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)mu di tengah hari dan sesudah sembahyang Isya'. (Itulah) tiga 'aurat bagi kamu. tidak ada dosa atasmu dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu. mereka melayani kamu, sebahagian kamu (ada keperluan) kepada sebahagian (yang lain). Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu. dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Departemen Agama RI, 2012: 499).

Ayat di atas menunjukkan pentingnya sebuah norma sosial dalam sebuah kelompok. Norma sosial tersebut meliputi kewibawaan, kehormatan dan etika yang harus tetap dipelihara dalam membangun sebuah hubungan dalam kegiatan pelayanan. Antara pelayan dan yang dilayani memiliki hak dan kewajiban masing-masing yang harus dihormati oleh kedua pihak tersebut. Konsep hubungan dan kedudukan yang setara antara yang memberi dan yang menerima layanan merupakan sebuah konsep ayat al-Qur'an surah an-Nur ayat 58 yang sangat menganjurkan sebuah layanan prima atau bermutu dengan azas berkeadilan (Mathar, 2012: 140).

Pekerjaan dan semua kegiatan yang lain pada dasarnya ialah untuk menyelesaikan pelayanan perpustakaan sekurang-kurangnya perpustakaan harus berusaha sebaik-baiknya untuk menyediakan koleksi kepada mereka yang berminat untuk menggunakan. Caranya dengan mengatur koleksi sebaik-baiknya, sehingga apabila diperlukan dapat dengan cepat ditemukan kembali. Itulah sebabnya, koleksi bahan pustaka di perpustakaan diklasifikasikan, agar koleksi bahan pustaka dengan subyek yang sama letaknya berdekatan. Tujuan untuk melayani kepentingan pemustaka yang mempergunakan perpustakaan sebagai sumber informasi.

Untuk menciptakan layanan informasi yang baik, perpustakaan harus menciptakan suatu kerja sama antar pegawai perpustakaan dengan pemustaka sebagai pengguna perpustakaan untuk menjadikan sebagai sumber informasi. Di samping itu, keberadaan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka sangat ditunjang oleh beberapa faktor antara lain beberapa koleksi, tenaga/pustakawan, dan sistem layanan yang efektif dan efisien. Apabila faktor-faktor di atas terlaksana dengan baik, proses pelayanan pustakawan di lingkungan kerjanya tercipta dengan baik. Dengan kata lain, meskipun koleksi kurang efektif akan tetapi ditunjang dengan sistem layanan yang baik, kepuasan pemustaka yang diharapkan dapat tercapai. Ini berarti bahwa bagian layanan di suatu perpustakaan sangat dipengaruhi oleh tingkat para pemustaka di perpustakaan tersebut.

Kegiatan pelayanan sirkulasi merupakan hal yang sangat penting dari kegiatan pelayanan informasi di perpustakaan. Oleh sebab itu layanan yang efektif

dari petugas sangat diperlukan agar dapat memberikan kesempatan kepada pemustaka untuk dapat mendayagunakan seoptimal mungkin semua informasi yang tersedia di perpustakaan. Pelayanan seperti itulah yang senantiasa diharapkan oleh setiap pemustaka yang ingin memanfaatkan jasa perpustakaan.

Mengingat perpustakaan merupakan suatu tempat untuk memperoleh informasi secara formal maupun non-formal, maka perpustakaan harus menciptakan suatu sistem pelayanan yang sesuai dengan keadaan pemustaka sebab kenyataan seringkali terjadi kesalahpahaman antara pustakawan dan pemustaka sehingga informasi yang tidak sesuai dan bahkan tidak ada hasilnya. Oleh karena itu, pelayanan koleksi merupakan perhatian atau cara-cara tertentu sebab kepentingan pemustaka sangatlah penting karena suatu perpustakaan apabila tidak diperhatikan maka pemustaka di perpustakaan akan kurang menghargai perpustakaan karena nilai pelayanannya kurang baik.

Kenyataan-kenyataan yang dijumpai di perpustakaan, pada umumnya, sering terdengar adanya keluhan-keluhan atau ada pernyataan-pernyataan ketidakpuasan pemustaka atas jasa layanan yang diberikan oleh perpustakaan yang ada dibagian pelayanan. Pernyataan ketidakpuasan dari pemustaka biasanya karena kurangnya koleksi buku yang menunjang aktifitas akademik, ketidakteraturan tata letak buku, layanan sirkulasi yang kurang memuaskan serta sarana penunjang yang seharusnya dimiliki oleh perpustakaan yang masih kurang. Padahal perpustakaan sebagai tempat pelayanan informasi kepada pemustaka harus dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pemustaka. Hal

ini pula yang nampaknya terjadi pada Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Oleh karena itu, penulis tertarik memilih Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sebagai lokasi penelitian untuk mengetahui efektifitas layanan sirkulasi yang diberikan kepada pemustaka.

Berdasarkan beberapa masalah di atas, maka penulis hendak melakukan penelitian yang berjudul:” *Persepsi Pemustaka tentang Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang perlu dibahas yaitu sebagai berikut :

Bagaimana persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar ?

C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini serta menghindari adanya ketidakpahaman, maka penulis memberikan pengertian terhadap kata-kata yang dianggap penting dalam judul tersebut sebagai berikut:

- a. *Persepsi* adalah pandangan atau penilaian terhadap orang lain yang dapat membawa pengaruh tertentu terhadap sikap dan perilaku dalam berhubungan dengan orang yang dinilai tersebut. Hal ini penting bagi pustakawan dalam kaitannya dengan pelayanan (Suwarno, 2009:54).

b. Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, ataupun lembaga yang memanfaatkan layanan perpustakaan (UU No.43, 2007:3).

c. Layanan sirkulasi perpustakaan adalah layanan terhadap pemustaka yang berkaitan dengan pendaftaran kartu anggota perpustakaan, peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan koleksi, bebas pustaka dan semua bentuk kegiatan pencatatan yang berhubungan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat waktu untuk kepentingan pemakai jasa perpustakaan (Lasa, 1994:1).

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi adalah pandangan atau penilaian pemustaka terhadap fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan tentang standar dengan melayani pemustaka dalam hal peminjaman, pengembalian dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan layanan sirkulasi.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Setelah penulis mengemukakan beberapa kata dalam judul tersebut di atas maka ruang lingkup penelitian ini adalah kajian intensif dari beberapa aspek dalam upaya mengetahui persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Batasan penelitian ini adalah keanggotaan, peminjaman, pengembalian, perpanjangan, penagihan, pemberian sanksi, aturan bebas pinjam.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini meneliti tentang persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Banyak referensi yang berkaitan dengan penelitian tersebut, tetapi penulis hanya mengemukakan beberapa referensi sebagai berikut :

1. *Psikologi Perpustakaan* ditulis oleh (Suwarno, 2009:52-57), yang di dalamnya dijelaskan mengenai persepsi, interaksi, perpustakaan sebagai unit kerja, struktur organisasi perpustakaan, sejarah singkat perkembangan psikologi, ancaman dan tantangan perpustakaan, suatu ilmu yang mempelajari tentang jiwa manusia.
2. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 (Republik Indonesia, 2007:3-19), yang di dalamnya dijelaskan mengenai perpustakaan perguruan tinggi, pustakawan dan pemustaka.
3. *Hubungan Promosi dan Persepsi Pemustaka Terhadap Mutu Layanan Perpustakaan* ditulis oleh (Mathar, 2011:3-49), yang di dalamnya dijelaskan mengenai pengertian perpustakaan, koleksi perpustakaan, mutu layanan perpustakaan, dan persepsi pemustaka tentang organisasi, hubungan antara promosi terhadap mutu layanan, serta persepsi pemustaka terhadap mutu layanan.
4. *Jenis-Jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan* ditulis oleh (Lasa, 1995:1-127), yang di dalamnya dijelaskan mengenai layanan sirkulasi, jenis-jenis koleksi referensi, layanan referensi, sistem pencatatan/sistem kendali sirkulasi, indeks dan abstrak, sumber biografi, evaluasi ensiklopedi.

5. *Pengantar Ilmu Perpustakaan* ditulis oleh (Sulistyo-Basuki, 1993:51-257), yang di dalamnya dijelaskan mengenai perpustakaan secara umum, pengertian perpustakaan, jenis-jenis perpustakaan, sejarah perpustakaan, prinsip kepastakawanan, kerja sama antar perpustakaan, teknologi informasi untuk perpustakaan, jasa perpustakaan untuk masyarakat, profesi kepastakawanan, administrasi dan manajemen, pengkatalogan, klasifikasi, bibliografi dan pemilihan buku, jasa referens, sub ilmu perpustakaan.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diadakan adalah:

Untuk mengetahui persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

2. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Untuk menambah pengalaman penulis di dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dengan kenyataan di lapangan (tempat meneliti).
- b. Sebagai sumbangan pikiran terhadap pemustaka tentang layanan sirkulasi perpustakaan.
- c. Diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu perpustakaan pada khususnya.
- d. Dapat dijadikan masukan bagi perpustakaan sebagai alat untuk mengevaluasi layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sehingga dapat meningkatkan mutu layanan yang lebih baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Persepsi Pemustaka

1. Persepsi

Persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indera, kemudian ada perhatian, lalu diteruskan ke otak, dan baru kemudian individu menyadari tentang suatu yang dinamakan persepsi. Dengan persepsi individu menyadari dapat mengerti tentang lingkungan yang ada di sekitarnya maupun tentang keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya maupun tentang hal yang ada dalam diri individu yang bersangkutan.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sommeng, bahwa persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses dari proses penginderaan yang merupakan proses pendahuluan dari proses persepsi (Sommeng, 2012: 57).

Jadi, persepsi dapat diartikan sebagai proses diterimanya rangsang melalui panca indera yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang ada di luar maupun di dalam diri individu proses terjadinya persepsi pada diri individu ditentukan oleh objek-objek disekitar kita, objek tersebut ditangkap

melalui panca indera dan diproyeksikan pada bagian tertentu di otak sehingga obyek tersebut dapat diamati. Informasi yang ditangkap oleh panca indera, terlebih dahulu diorganisasikan dan diinterpretasikan sebelum dapat dimengerti .

Penyerapan terhadap sumber informasi pada dasarnya tergantung pada masing-masing individu dan tiap individu akan mempunyai pendapat yang berbeda. Perbedaan pendapat individu tergantung pada cara mereka mempersepsikan suatu objek. Dengan demikian, persepsi juga adalah suatu proses mengorganisasikan informasi yang tersedia, menempatkan rincian yang kita ketahui dalam suatu skema organisasi tertentu.

Setiap individu berbeda dalam mempersepsikan suatu objek sehingga menimbulkan tanggapan yang berbeda pula terhadap objek tersebut. Objek yang sama seringkali ditanggapi berbeda oleh individu, dimana dasar tanggapannya dipengaruhi oleh faktor fungsional dan struktural. Adapun faktor-faktor fungsional yang mempengaruhi tanggapan seseorang terhadap suatu objek biasa disebut kerangka rujukan yang erat kaitannya dengan pengalaman masa lalu yang dimiliki seseorang, dan faktor lain yang mempengaruhi tanggapan seseorang adalah faktor struktural. Faktor ini berasal dari stimulus fisik dan efek-efek yang timbul pada sistem-sistem saraf individu.

Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (*interpretasi*) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian balik (*decoding*). Persepsi mencakup penginderaan (sensasi) melalui alat-alat/ panca indera (mata, telinga, hidung, kulit, dan lidah), atensi dan interpretasi (Riswandi, 2009: 49).

Sementara itu menurut Suwarno menjelaskan bahwa: persepsi adalah suatu proses membuat penilaian atau pembangunan kesan mengenai berbagai macam hal yang terdapat di lapangan penginderaan seseorang (Suwarno, 2009: 52).

Berdasarkan uraian di atas, maka kami dapat simpulkan bahwa persepsi terjadi jika ada rangsangan dari luar tentang suatu objek atau peristiwa, sehingga seseorang membuat penafsiran atau mempunyai kesan dan pendapat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan objek tertentu.

2. Pemustaka

Pemustaka (*User*) adalah orang, sekelompok orang, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas dan/atau layanan suatu perpustakaan (Lasa, 2009: 237).

Definisi pemustaka yang dikemukakan oleh Lasa Hs, di atas sama dengan apa yang tercantum dalam undang-undang tentang perpustakaan No. 43 tahun 2007, tepatnya yang tercantum pada Bab 1, ayat 1, pasal 9 didefinisikan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka adalah seseorang, sekelompok orang atau lembaga yang berkunjung ke perpustakaan untuk mencari informasi dan memanfaatkan berbagai fasilitas serta layanan yang telah disediakan di dalam perpustakaan.

1. Hak dan kewajiban pemustaka dalam perpustakaan

Dalam memperoleh layanan perpustakaan, pemustaka mempunyai hak dan kewajiban. Hak dan kewajiban ini perlu diperjelas agar suasana perpustakaan tetap kondusif untuk mencari informasi maupun pengetahuan. Perpustakaan

adalah tempat berinteraksi para pemustaka, maupun pemustaka dengan tenaga perpustakaan. mereka adalah manusia yang berkomunikasi dan saling menghargai (Achmad, 2012: 39-40).

Hak dan kewajiban ini biasanya dituangkan dalam tata tertib sebuah perpustakaan. secara umum hak dan kewajiban pemustaka yaitu:

- a. Memperoleh informasi yang berkualitas
- b. Memperoleh layanan dengan cepat, benar, ramah dan nyaman
- c. Meminjamkan koleksi perpustakaan, memperoleh bimbingan, dan lain-lain sesuai dengan kebutuhannya
- d. Memanfaatkan fasilitas perpustakaan seperti WiFi, Internet, ruang diskusi, *study carel*, ruang baca dan fasilitas lain yang disediakan oleh perpustakaan
- e. Memesan koleksi seperti buku, jurnal, atau majalah untuk dibeli oleh perpustakaan sebagai koleksi baru maupun sebagai koleksi tambahan
- f. Memberikan masukan kepada tenaga perpustakaan untuk pengembangan perpustakaan secara menyeluruh, dan
- g. Berperan serta dalam pengawasan pemanfaatan koleksi dan fasilitas yang ada di perpustakaan.

2. Identifikasi kebutuhan informasi pemustaka

Salah satu tips yang perlu dilakukan oleh seorang pustakawan apabila ingin menumbuhkan minat kunjung pemustaka adalah perlu mengidentifikasi kebutuhan informasi pemustaka karena jangan sampai informasi yang kita sajikan, tidak sesuai dengan yang mereka harapkan. Di bawah ini akan dijelaskan lebih detail terkait dengan identifikasi kebutuhan informasi pemustaka.

Melihat pentingnya manfaat dan proses identifikasi untuk mengetahui dan memahami kebutuhan informasi pemustaka. Terdapat beberapa pendapat yang menyatakan tentang langkah atau cara yang harus dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi. Seperti Prawati menyatakan bahwa untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. *Current approach*, yaitu memperhatikan kebutuhan pemustaka akan informasi mutakhir;
- b. *Everyday approach*, yaitu kebutuhan pemustaka akan informasi yang dibutuhkan sehari-hari;
- c. *Exhaustic approach*, yaitu kebutuhan pemustaka akan informasi secara menyeluruh;
- d. *Catching-up approach*, yaitu kebutuhan pemustaka akan informasi yang cepat dan singkat.

Lain halnya dengan Devadason dan Lingam yang mengatakan bahwa untuk mengidentifikasi kebutuhan pemustaka diperlukan beberapa pengetahuan aktual yang menerapkan berbagai metode untuk mengumpulkan informasi tentang faktor yang memengaruhinya. Sampai saat ini tidak ada suatu metode atau teknik satupun yang mampu mewakili secara keseluruhan. Untuk itu, diperlukan pemilihan secara seksama dipadukan dengan berbagai metode atau teknik. Selain itu, tenaga perpustakaan atau pustakawan perlu mengumpulkan atau merekam kebutuhan informasi secara rinci dan berkelanjutan (Achmad, 2012: 57-58).

B. Layanan Sirkulasi Perpustakaan

1. Sistem Layanan Sirkulasi

Kata sirkulasi berasal dari bahasa Inggris "*circulation*" yang berarti perputaran, peredaran, seperti pada "sirkulasi udara, sirkulasi uang dan lain sebagainya".

Dalam ilmu perpustakaan, sirkulasi sering dikenal dengan peminjaman. Namun demikian pengertian pelayanan sirkulasi sebenarnya adalah mencakup semua bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna jasa perpustakaan (Lasa, 1993: 1).

Salah satu kegiatan utama atau jasa utama perpustakaan adalah peminjaman dan pengembalian buku dan materi lainnya. Kegiatan peminjaman dan pengembalian ini sering dikenal dengan nama sirkulasi artinya layanan peminjaman. Bagian ini, terutama meja sirkulasi, seringkali dianggap hal yang paling penting di perpustakaan karena bagian inilah yang pertama kali berhubungan dengan pemustaka serta paling sering digunakan pemustaka, karenanya untuk kerja staf sirkulasi dapat berpengaruh terhadap citra perpustakaan (Sulistyo-Basuki, 1993: 257).

Dan para ahli juga mengemukakan bahwa sirkulasi adalah kegiatan melayani pemakai jasa perpustakaan dalam pemesanan, peminjaman, dan pengembalian bahan pustaka beserta penyelesaian administrasinya bahan pustaka yang boleh dan dapat dipinjam dibaca di luar perpustakaan pada umumnya adalah koleksi umum non referensi (Sutarno, 2006: 93).

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan sirkulasi adalah kegiatan yang harus ada di dalam perpustakaan yang berhubungan dengan bagian peminjaman dan pengembalian bahan pustaka agar dapat dipergunakan oleh pemustaka secara maksimal. Agar perpustakaan dapat memainkan perannya dengan baik/berdaya guna, maka perpustakaan harus didukung oleh sarana, prasarana serta tenaga kerja pengelola yang handal. Untuk itu tenaga pengelola perpustakaan perguruan tinggi perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan mengelolah perpustakaan perguruan tinggi khususnya pada bagian layanan sirkulasi.

Dalam melayani pemustaka, perpustakaan menganut dua sistem layanan yaitu sistem layanan terbuka dan sistem layanan tertutup.

a. Sistem layanan terbuka (*open access*)

Layanan terbuka adalah suatu sistem layanan yang memperkenankan pemustaka di perpustakaan bebas mencari, memilih bahan-bahan pustaka baik dari rak maupun dari kotak file katalog. Bila pemustaka ingin membaca di ruang perpustakaan buku yang sudah ditemukan kemudian dibaca (dimanfaatkan) dan selesainya dibaca sebaiknya dikembalikan ke rak semula (Sumardji, 1995: 56).

Akan tetapi, bila pemustaka ingin meminjam, artinya buku dibawa keluar, maka buku tersebut dibawa ke petugas untuk dicatat dibuku peminjaman dengan memperhatikan kartu anggota. Setelah petugas memeriksa dan memuat catatan seperlunya pada kartu buku, buku dapat dibawa pergi untuk jangka waktu yang sudah ditentukan oleh petugas dalam aturan peminjaman.

1). Keuntungan :

- a. Kartu-kartu katalog tidak segera rusak, karena sedikit yang menggunakannya. Pada umumnya pemustaka langsung menuju ke rak buku untuk memilih sendiri.
- b. Menghemat tenaga, sebab dalam sistem ini petugas tidak perlu mengembalikan. Pustakawan hanya mencatat dan kemudian mengembalikan buku-buku yang telah dibaca di tempat maupun yang dikembalikan hari ini.
- c. Judul-judul buku yang diketahui dan dibaca lebih banyak.
- d. Akan segera diketahui judul buku yang dipinjam, nama dan alamat peminjam.
- e. Apabila calon peminjam tidak menemukan buku tertentu yang di cari maka saat itu pula dia dapat memilih judul lain yang relevan.
- f. Kecil sekali kemungkinan terjadi salah paham antara petugas dan peminjam. Pemustaka bebas memilih bahan pustaka yang diinginkannya (Mulyadi, 2013: 185-186).

2). Kelemahan

- a) Frekuensi kerusakan lebih besar
- b) Memerlukan ruangan yang lebih luas, sebab letak rak satu dengan yang lain memerlukan jarak yang longgar.
- c) Susunan buku menjadi tidak teratur.
- d) Kadang yang datang mencari buku sering bingung
- e) Koleksi bahan pustaka kemungkinan hilang cukup besar (Lasa, 1994: 127).

b. Sistem layanan tertutup (*Colosed Access*)

Layanan tertutup yaitu suatu jenis layanan yang tidak memperbolehkan pemustaka untuk memilih dan mengambil sendiri koleksi perpustakaan. Koleksi yang ingin dipinjam dapat diperoleh dan dipilih melalui daftar / katalog yang tersedia koleksi akan diamburkan petugas (Sumardji, 1995: 58).

Dalam sistem peran katalog sangat penting. Di samping itu petugas tanggap atas koleksi yang diinginkan pemustaka. Mereka hanya sering menyebutkan subyek atau pengarangnya saja. Bahkan tidak jarang mereka hanya menyebutkan warna dan ukuran buku tanpa mengetahui judul maupun pengarangnya (Mulyadi, 2013: 185).

1) Keuntungan

- a) Daya tanggap koleksi lebih banyak, karena jajaran rak satu dengan dengan yang lain lebih dekat.
- b) Susunan buku akan lebih teratur dan tidak mudah rusak.
- c) Kerusakan dan kehilangan koleksi lebih sedikit dibandingkan dengan sistem terbuka.
- d) Tidak memerlukan meja baca di ruang koleksi (Mulyadi, 2013: 185).

2) Kelemahan

- a) Banyak energi yang terserap pada bagian sirkulasi ini
- b) Membutuhkan banyak petugas pelayanan
- c) Mempersulit pemustaka di perpustakaan yang kurang mengetahui cara menggunakan katalog.
- d) Terdapat sejumlah koleksi yang pernah keluar/ dipinjam

- e) Sering menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan misalnya salah pengertian antara petugas dan peminjam
- f) Antrian meminjam maupun mengembalikan buku pada bagian ini sering berjubel. Keadaan ini membuang waktu (Mulyadi, 2013: 185).

c. Pemilihan sistem

Untuk menemukan sistem mana yang paling sesuai, kiranya tidak ada ketentuan yang mutlak untuk memilih salah satu sistem. Sebab suatu sistem dianggap baik dan sesuai untuk suatu perpustakaan, tetapi belum tentu baik dengan perpustakaan lain. Oleh karena itu sebaiknya dipilih sistem yang sesuai dengan kondisi setempat yang lebih efisien serta sedikit menimbulkan kerugian atau resikonya yang paling ringan.

Dalam menentukan sistem pinjaman, perlu dikaji keuntungan dan kerugiannya serta mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Efisien

Dalam proses sirkulasi hendaknya dipertimbangkan faktor penghematan waktu dan tenaga. Peralatan yang canggih tidaklah berarti kalau memang ternyata lebih lama dari pada sistem manual. Pengguna jasa perpustakaan ibarat orang akan makan di restoran dalam keadaan lapar. Lebih cepat datangnya hidangan yang dipesan akan lebih menyenangkan. Bisa saja mereka tidak datang lagi ke rumah makan itu karena penyajian hidangan terlalu lama.

2. Jumlah dan kualitas tenaga

Tersedianya tenaga yang terampil dan terdidik menentukan kelancaran tugas-tugas perpustakaan. Penentuan sistem peminjaman perlu mempertimbangkan kesediaan tenaga. Sistem peminjaman tertutup memerlukan

tenaga banyak ketelitian, kecekatan, ketegasan dan pendidikan petugas mempengaruhi cepat atau lambatnya proses pelayanan.

3. Faktor ruangan

Luas dan sempitnya ruangan perlu dipertimbangkan. Pada sistem terbuka misalnya, memerlukan ruangan yang luas. Ruangan itu untuk penempatan rak- rak yang jarak minimal 90 cm. Keamanan pintu dan jendela pada sistem terbuka perlu diperhatikan di samping pengawasan yang ketat pada setiap pengunjung tanpa kelihatan mencurigai mereka.

4. Jumlah koleksi

Apabila jumlah koleksi dapat mencapai rasio minimal antara pemustaka aktif/anggota dan judul, maka dapat dipertimbangkan menganut sistem terbuka. Untuk itu perlu diperhatikan:

- a) Jumlah rata-rata peminjam tiap hari
- b) Jumlah judul yang paling banyak dipinjam oleh seorang anggota dalam sekali pinjam
- c) Masa/ jangka waktu pinjam yang diperbolehkan

5. Pemustaka aktif/ anggota

Apabila pemustaka aktif/ anggota ternyata melebihi judul yang dimiliki, lebih baik menggunakan sistem tertutup. Sebab jumlah yang tidak seimbang kadang akan mengecewakan pengunjung pada sistem terbuka. Kecuali itu juga masih perlu dipertimbangkan sejauh mana mental anggota dalam menggunakan koleksi itu. Sebab mereka harus juga ikut memiliki tanggung jawab terhadap koleksi itu (Lasa, 1994: 6-7).

2. Jenis Layanan Pemustaka

a. Pelayanan pemustaka ditinjau dari segi umum adalah sebagai berikut:

1) Pelayanan administrasi (umum)

Merupakan kegiatan penunjang kepada semua kegiatan pelayanan yang dilakukan di dalam perpustakaan. Seperti berkaitan pelayanan/ penyediaan koleksi, pelayanan umum, dan pembuatan laporan tertulis secara menyeluruh mengenai pemanfaatan perpustakaan.

2) Pelayanan sirkulasi

Pelayanan sirkulasi itu menyangkut peredaran koleksi perpustakaan dan berbagai kegiatan pelayanan kepada para pemustaka seperti pencatatan dan pemanfaatan/ peminjaman penggunaan koleksi (Sumardji, 1995: 7).

b. Pelayanan pemustaka ditinjau dari segi penggunaan koleksi dan bimbingan.

Salah satu yang menjadi penilaian bagi pemustaka terhadap layanan pemustaka merupakan komponen dalam mengukur tidaknya suatu perpustakaan (Sumardji, 1995: 7).

Maka secara garis besar jenis layanan perpustakaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Layanan ruang baca

Layanan membaca di ruang baca ini diartikan kepada semua pemustaka di perpustakaan, artinya pemustaka bebas memanfaatkan sumber-sumber informasi atau koleksi yang ada, namun tidak diperkenankan membawa keluar perpustakaan kecuali yang dipinjam.

2) Layanan rujukan

Merupakan kegiatan untuk membantu pengguna jasa atau pemustaka menelusuri informasi dalam berbagai subyek, dengan pelayanan ini, pemustaka dibantu untuk menemukan informasi dengan pilihan subyek yang luas. Koleksi yang menunjang antara lain ensiklopedia, kamus direktori, buku pegangan atau buku tahunan, terbitan pemerintah dan sebagai koleksi rujukan lainnya.

3) Layanan peminjaman

Layanan peminjaman adalah pemberian layanan dengan meminjamkan bahan pustaka kepada pemustaka untuk bisa dibawa pulang. Pelayanan di perpustakaan mengatur penerimaan anggota perpustakaan, peminjaman dan pengembalian buku, pemberian sanksi, semua kegiatan ini dapat dilakukan dengan manual atau dengan bantuan komputer.

4) Layanan bimbingan/konsultasi

Layanan yang diberikan kepada pemustaka pada waktu pendaftaran anggota baru atau pada waktu pemustaka mengalami kesulitan dalam mencari buku, serta memberikan bimbingan dalam penelusuran informasi yang diinginkan. Tujuan ini adalah agar dapat menjadi pemustaka yang mandiri.

5) Layanan dokumentasi, yaitu layanan yang diberikan oleh pihak pengelola perpustakaan untuk melakukan proses pendokumentasi sebuah peristiwa, baik dalam bentuk foto maupun terekam (Mathar, 2011: 49).

3. Prinsip dan Tujuan Layanan Sirkulasi

a. Prinsip Pelayanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah sebagai salah satu layanan pemustaka, dimana layanan sirkulasi merupakan tempat masuk dan keluarnya bahan pustaka. Bagian inilah

yang mendominasi semua kegiatan yang terdapat pada perpustakaan. Dalam ilmu perpustakaan, pelayanan sirkulasi sering juga disebut dengan pelayanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.

Prinsip-prinsip utama pelayanan pemustaka yang baik tetap dipergunakan sebagai pedoman sebagaimana yang dinyatakan dalam Buku Perpustakaan Perguruan Tinggi, (2004:7) bahwa prinsip-prinsip pelayanan pemustaka adalah:

- 1) Berorientasi kepada pemustaka dimana pemilihan sistem, bentuk dan pelayanan pemustaka lebih ditekankan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan pemustaka.
- 2) Bersifat universal, yaitu memandang pemustaka bersifat universal, yaitu memandang pemustaka sebagai keseluruhan dan bukannya sebagai individu. Oleh sebab itu keseragaman keadilan dan pemerataan haruslah diperhatikan dalam pelayanan.
- 3) Menggunakan disiplin dimana pelaksanaan pelayanan pemustaka dapat berfungsi secara maksimal apabila diikuti dengan kedisiplinan baik pada pihak pemustaka maupun pada pihak petugas perpustakaan.
- 4) Cepat, tepat dan mudah, yaitu pelayanan pemustaka yang baik adalah dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan mudah sehingga untuk itu perlu diselenggarakan tertib administrasi yang teratur, terarah, cermat, tetapi tidak membingungkan.

b. Tujuan pelayanan sirkulasi

Semua perpustakaan mengharapkan agar tujuan yang diinginkan dapat terwujud dengan baik, yaitu memberikan pelayanan bagi pemustaka. Tujuan inilah yang selalu ingin ditingkatkan oleh setiap perpustakaan terutama pelayanan sirkulasi.

Adapun tujuan dari pelayanan sirkulasi menurut antara lain:

1. Supaya mereka mampu memanfaatkan koleksi tersebut semaksimal mungkin
2. Mudah untuk mengetahui siapa yang meminjam koleksi tersebut, dimana alamatnya serta kapan koleksi itu harus kembali. Dengan demikian apabila koleksi itu diperlukan peminat lain maka akan segera dapat diketahui alamat sipeminjam atau dinantikan pada waktu pengembalian.
3. Terjaminnya pengembalian pinjaman dalam waktu yang jelas dengan demikian keadaan bahan pustaka akan terjaga.
4. Diperoleh data kegiatan perpustakaan terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi.
5. Apabila terjadi pelanggaran segera diketahui dengan adanya tujuan pelayanan sirkulasi maka pemakaian koleksi dapat secara efektif, dan pengawasan terhadap bahan pustaka akan mudah dilakukan sehingga koleksi perpustakaan akan terjaga karena diketahui siapa peminjam koleksi, waktu pengembalian yang jelas dan pelanggaran dapat diketahui dengan segera (Sjahrial-Pamuntjak, 2000:99).

4. Fungsi dan Tugas Layanan Sirkulasi

Untuk dapat melaksanakan kegiatan perpustakaan maka harus disesuaikan fungsi dan masing-masing petugas pelayanan sirkulasi. Fungsi dan tugas pelayanan sirkulasi sangat penting karena dapat membantu pemustaka di perpustakaan untuk memperoleh bahan pustaka dan dapat melindungi bahan pustaka.

Sementara itu menurut (Qalyubi, 2007:221). bagian layanan sirkulasi mempunyai fungsi melayani pengunjung perpustakaan khususnya dalam hal berikut:

- a. Pengawasan pintu masuk dan keluar perpustakaan
- b. Pendaftaran anggota perpustakaan, perpanjangan keanggotaan, dan pengunduran diri anggota perpustakaan
- c. Peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan waktu bahan peminjaman
- d. Pengurusan keterlambatan pengembalian koleksi yang dipinjam, seperti denda
- e. Pengeluaran surat peringatan bagi buku yang belum dikembalikan pada waktunya dan surat bebas pustaka
- f. Penugasan yang berkaitan dengan peminjaman buku, khususnya buku hilang atau rusak
- g. Pertanggungjawaban atas segala berkas peminjaman
- h. Pembuatan statistik peminjaman berupa statistik anggota yang memperbarui keanggotaannya, anggota baru, anggota yang mengundurkan diri, pengunjung perpustakaan, statistik peminjam, statistik jumlah buku yang dipinjam, statistik peminjaman buku berdasarkan subjek, dan jumlah buku yang masuk daftar random
- i. Penugasan lainnya, terutama yang berkaitan dengan peminjaman.

Untuk dapat melaksanakan fungsi tersebut di atas, maka bagian pelayanan sirkulasi melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menerima bahan pustaka dari bagian pengolahan
2. Menyimpan bahan pustaka menurut susunan yang sesuai dengan peraturan
3. Menyimpan kartu katalog pada rak/ lemari katalog sesuai dengan peraturan
4. Melakukan pendaftaran peminat/pengguna bahan pustaka
5. Melayani calon dan anggota perpustakaan
6. Melayani peminjaman dan penagihan

7. Mengenaikan denda pada anggota yang terlambat mengembalikan
8. Secara berkala meneliti dan mengumpulkan bahan pustaka yang rusak untuk diperbaiki
9. Membuat laporan tertulis dan statistik secara berkala
10. Menyampaikan laporan kepada kepala perpustakaan agar semua fungsi dari pelayanan sirkulasi di atas dapat terlaksana dengan baik, maka setiap perpustakaan harus benar-benar memilih seorang pustakawan yang memahami semua tentang pelayanan sirkulasi dan dapat melakukan semua tugas yang diberikan kepadanya dengan baik. Dengan demikian maka semua kegiatan pelayanan sirkulasi berjalan dengan baik serta pemustaka juga akan merasa puas dengan semua pelayanan yang diberikan serta pemustaka dapat memperoleh informasi yang mereka butuhkan dengan baik.

5. Bentuk Bagian Layanan Sirkulasi

Dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat, kegiatan penelitian pun tidak akan berhasil apabila tidak diimbangi dengan penyediaan informasi ilmiah mutakhir yang cepat dan tepat.

a. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah mencakup semua bentuk pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemustaka (Mulyadi, 2013: 181).

Salah satu kegiatan utama atau jasa utama perpustakaan adalah peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya. Kegiatan peminjaman ini sering dikenal dengan nama sirkulasi artinya peminjaman. Bagian ini, terutama meja sirkulasi, seringkali dianggap bagian utama jasa perpustakaan karena bagian inilah

yang pertama kali berhubungan dengan pemustaka serta paling sering digunakan pemustaka, karenanya unjuk kerja staf sirkulasi dapat berpengaruh terhadap citra perpustakaan.

Adapun bentuk bagian layanan sirkulasi adalah sebagai berikut:

1. Keanggotaan

Keanggotaan perpustakaan sangat perlu untuk memudahkan pemustaka dalam meminjam koleksi perpustakaan. Untuk pengurusan keanggotaan setiap perpustakaan memiliki kebijakan sendiri. Pada perpustakaan tertentu ada pungutan uang pendaftaran dan ada pula yang tidak, menyerahkan foto diri serta foto kopi tanda pengenal, semua ini diperlukan untuk mengenal jati diri anggota perpustakaan. Keanggotaan merupakan tanda bukti bahwa pengguna perpustakaan sudah mendaftarkan dirinya sebagai anggota perpustakaan. Keanggotaan ini menunjukkan bahwa pemegangnya mempunyai hak untuk fasilitas perpustakaan, membaca dan meminjam bahan pustaka yang ada di perpustakaan.

Untuk pendaftaran anggota diperlukan formulir pendaftaran untuk diisi oleh calon anggota yang berisi keterangan tentang data pribadi anggota.

2. Pelayanan peminjaman

Peminjaman koleksi ada yang boleh dibawa pulang dan ada sejumlah koleksi yang hanya boleh dibaca di tempat. Sedangkan jangka waktu pinjam juga sangat bervariasi misalnya:

- a). Jangka lama: setahun, semester, kuartal, bulan
- b). Jangka menengah: setengah bulan sepuluh hari, seminggu, dan lain-lain
- c). Jangka waktu pendek: tiga hari, dua hari, sehari

d). Jangka waktu singkat: semalam, sesiang, jam

3. Pengembalian bahan pustaka

Merupakan kegiatan pelayanan sirkulasi yang berupa pencatatan bukti bahwa pemustaka mengembalikan bahan pustaka yang dipinjamnya baik peminjaman jangka pendek maupun peminjaman jangka panjang. Pada perpustakaan kecil, bagian pengembalian sering dijadikan satu dengan bagian peminjaman. Akan tetapi bagi perpustakaan yang besar bagian ini dapat berdiri sendiri. Petugas di bagian ini harus tegas dan teliti. Sebab sering terjadi pelanggaran misalnya: keterlambatan dalam pengembalian, penyobekan halaman, terdapat coretan, pemalsuan pada tanggal kembali.

4. Perpanjangan

Perpanjangan waktu peminjaman tergantung pada kebijakan perpustakaan, ada perpustakaan yang memberikan perpanjangan sebanyak dua kali saja dan juga hanya memberikan satu kali saja.

5. Penagihan

Merupakan pelayanan sirkulasi yang berupa kegiatan meminta kembali bahan pustaka yang dipinjamkan oleh pemustaka setelah batas waktu peminjaman sudah lewat. Jika terjadi keterlambatan pengembalian yang melebihi batas kewajaran perlu diadakan penagihan. Penagihan dapat dilakukan dengan surat maupun lisan. Sering terjadi pada kelompok masyarakat tertentu terdapat kecenderungan untuk memonopoli pemanfaatan koleksi.

6. Pemberian Sanksi

Yaitu berupa pemberian sanksi berupa denda kepada pemustaka yang telah melanggar ketentuan yang ada pelanggaran yang dilakukan oleh pemustaka dapat berupa:

- a) Terlambat mengembalikan bahan pustaka
- b) Mengembalikan bahan pustaka dalam keadaan rusak.
- c) Menghilangkan bahan pustaka
- e) Melanggar tata tertib perpustakaan

7. Bebas Pinjaman

Untuk menjaga keutuhan koleksi secara keseluruhan, maka tiap anggota yang telah habis masa keanggotaannya atau untuk keperluan lain, diperlukan keterangan bebas pinjam. Kegunaan bebas pinjam ini untuk mengecek pinjaman apakah telah kembali semua atau belum.

8. Statistik

Yaitu berupa pencatatan seluruh kegiatan pada jasa pelayanan pemustaka. Sebagai data perencanaan dan pengembangan perpustakaan secara menyeluruh. Dengan adanya statistik yang baik dapat diketahui perkembangan perpustakaan. Statistik ini dapat dibuat untuk mengetahui jumlah pengunjung, peminjaman, pengembalian, buku yang dibaca ditempat pada waktu tertentu hari, bulan, tahun (Mulyadi, 2013: 183-184).

b. Layanan khusus

- 1) Peminjaman antar perpustakaan, bertujuan untuk menanggulangi keterbatasan koleksi
- 2) Pelayanan penelusuran, kegiatan ini dipergunakan untuk kepentingan pencarian bahan pustaka.
- 3) Pelayanan jasa foto copy, kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan pelayanan perpustakaan untuk memenuhi permintaan pemustaka yang memerlukan artikel dari bahan pustaka tertentu baik untuk kepentingan lembaga induknya maupun untuk pengunjung mahasiswa yang membutuhkan jasa tersebut.

c. Pelayanan Pendidikan Pemustaka

Pendidikan pemustaka adalah kegiatan membimbing atau memberikan petunjuk kepada pemustaka dan agar mampu memanfaatkan kemudahan pelayanan perpustakaan dengan efektif dan efisien (Depdikbud, 1994: 25).

Pelayanan pemustaka bertujuan untuk :

- 1) Meningkatkan keterampilan pemustaka agar mampu memanfaatkan perpustakaan secara mandiri.
- 2) Membekali pemustaka dengan teknik yang memadai dan sesuai untuk menemukan informasi dalam subyek tertentu.
- 3) Memanfaatkan pelayanan perpustakaan
- 4) Mempromosikan pelayanan perpustakaan
- 5) Menyiapkan pemustaka agar dapat mengantisipasi perkembangan ilmu teknologi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode baik dalam pengumpulan data maupun dalam pengelolaannya. Dengan menggunakan beberapa orang informan dari kalangan pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Adapun metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan wawancara untuk mendeskripsikan data yang penulis peroleh dari informan, untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang bagaimana persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Sukmadinata, 2011: 147).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yang dimulai pada tanggal 3 November sampai 3 Desember 2014.

2. Tempat penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Jalan Sultan Alauddin No. 63 Makassar dan lokasi penelitian tepatnya berada di lantai dua Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh dari informan yaitu pemustaka pada Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen-dokumen atau laporan yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, yakni sejumlah daftar pertanyaan dalam melakukan tanya jawab dengan informan untuk mendapatkan keterangan yang dibutuhkan.
2. Observasi, yakni pengamatan yang dilakukan oleh penulis terhadap objek penelitian kemudian mencatat hal-hal yang dianggap perlu sehubungan dengan masalah yang diteliti.
3. Dokumentasi yaitu digunakan untuk memperoleh data yang menyangkut suasana pengunjung, koleksi, fasilitas, gedung atau ruangan perpustakaan, serta kegiatan-kegiatan pustakawan di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

E. Teknik Pengolahan Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain (Emzir, 2010:85).

Analisis data bermaksud mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorisasikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif (Moleong, 2013:280).

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang penulis gunakan yaitu analisis data kualitatif yakni proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2008:89).

Data dalam penelitian ini bersifat deskriptif (uraian/analisa) oleh karena itu penganalisaan terhadap data ini dimulai dari organisasi data, kemudian unit-unitnya, masuk kedalam pola, lalu membuat kesimpulan.

Mile dan Huberman seperti yang dikutip oleh Syihabuddin (2013:31) menyebutkan ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mesnggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data (*data display*)

Pada penelitian kualitatif, dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Menarik kesimpulan/ verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau bahkan belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

1. Sejarah Singkat Perpustakaan

Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, berdiri seiring dengan didirikannya Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dirjen Bimbingan Islam Nomor : 31/E/1990 tanggal 7 Juni 1990. Pada awal berdirinya, PPs UIN Alauddin Makassar adalah kelas jauh dari PPs UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 1993, berdasarkan keputusan menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 403 Tahun 1993 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar dan Nomor : 389 Tahun 1994 tentang organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin, maka program Pascasarjana UIN Alauddin ditetapkan berdiri sendiri dan sebagai unit organik dan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Universitas Islam Negeri.

2. Visi dan Misi Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Visi :

Menjadi pusat kajian sumber islam bagi masalah pluralitas masyarakat bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk transformasi masyarakat.

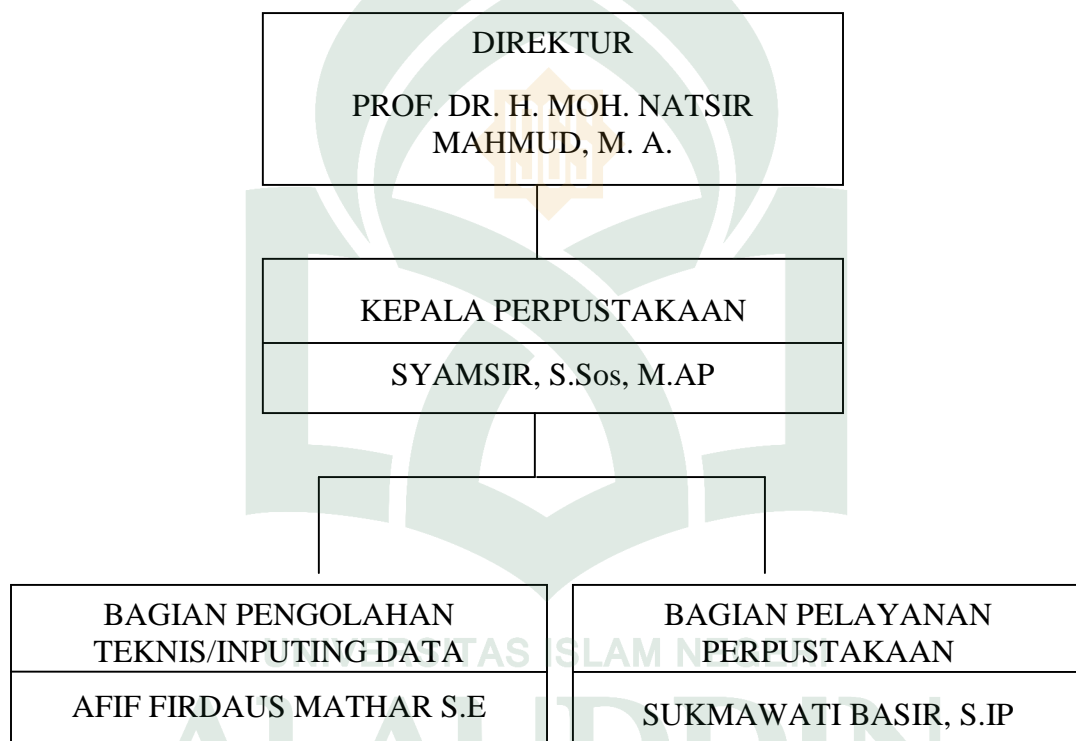
Misi :

- a. Menyelenggarakan program pendidikan jenjang magister dalam bidang kajian sumber islam yang berwawasan komprehensif, responsif, dan transformatif
- b. Menghasilkan tenaga-tenaga terpelajar berkualifikasi magister berkompeten dalam lingkup darsah islamiyah (*Islamic Studies*) dan bidang keilmuan lainnya, dengan penguasaan metodologi dan pendekatan keilmuan guna mengembangkan ilmu pengetahuan di dalam berkhidmat bagi kemajuan peradaban bangsa, khususnya dikawasan Timur Indonesia
- c. Melahirkan tenaga-tenaga terpelajar berwawasan keislaman, keilmuan dan ke Indonesiaan yang luas dan terbuka serta memiliki kemampuan aplikatif ilmu pengetahuan dengan kepekaan yang cerdas terhadap tuntutan perubahan global.

3. Struktur Organisasi Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Adapun struktur organisasi Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR



Gambar 1 Struktur Organisasi Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

4. Sumber Daya Manusia (SDM) Perpustakaan

Sumber Daya Manusia (SDM) di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, terdapat 3 (tiga) orang, yaitu nama dan jabatan juga tentunya sesuai dengan struktur organisasi di atas.

TABEL 1

Tenaga Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

No	Nama Lengkap	Jabatan
1.	Syamsir, S.Sos, M.AP	Kepala Perpustakaan / Pustakawan
2.	Sukmawati Basir, S.IP	Tenaga Teknis Perpustakaan
3.	Afif Firdausi Mathar, S.E	Tenaga Teknis Perpustakaan

Sumber data: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 19 Juni 2014.

Dari tabel di atas, dengan jelas diuraikan bahwa Tenaga Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, yang menjabat sebagai pustakawan hanya 1 (satu) orang dan 2 (dua) orang lainnya, jabatannya masih sebagai tenaga teknis perpustakaan.

5. Fasilitas Perpustakaan

a. Ruang Perpustakaan

Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, berada di Jalan Sultan Alauddin Nomor 63 Makassar, tepatnya di depan Mesjid Kampus 1 UIN Alauddin Makassar. Gedung Perpustakaan PPs UIN Alauddin Makassar ini, bertempat di lantai 2 (dua) Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, dengan luas bangunan secara total sekitar 15 x 20 meter.

b. Perlengkapan perpustakaan

Perlengkapan atau fasilitas Perpustakaan Pascasarjana pada bagian pelayanan sebagai berikut:

TABEL 2

Fasilitas Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar
di bagian pelayanan

No	Nama Barang	Jumlah Unit
1.	Rak Penyimpanan Tas	2 buah
2.	Rak Buku Kayu	9 buah
3.	Rak Buku Besi	9 buah
4.	Meja Pelayanan	1 buah
5.	Meja Baca	4 buah
6.	Kursi Staf	2 buah
7.	Kursi Pengunjung	10 buah
8.	Komputer	2 buah
9.	Printer	1 buah
10.	AC	2 buah
11.	CCTV	2 Buah

Sumber data: Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, - November 2013.

6. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan Program Pascasarjana UIN Alauddin terdiri dari berbagai disiplin ilmu, mulai dari kelas 000 sampai dengan kelas 900. Selanjutnya kelas Islam mulai dari kelas 2X0 sampai 2X9. Koleksi bahan pustaka tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti pembelian mandiri, sumbangan dari dosen, mahasiswa, organisasi dan dari berbagai sumber lainnya.

Koleksi sumbangan dari dosen misalnya yaitu koleksi *Azhar Corner* dan koleksi sumbangan dari organisasi yaitu koleksi *Ahmadiyah Corner*. Jumlah koleksi Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar saat ini, tidak kurang dari 3.000 (tiga ribu) eksamplar yang telah tercatat dalam buku induk. Adapun jenis-jenis koleksi yang disediakan di perpustakaan ini meliputi:

a. Koleksi Umum

Buku-buku ini disimpan pada rak yang telah disediakan dan diurutkan sesuai dengan nomor klasifikasinya. Semua judul dalam koleksi umum dan koleksi Islam dapat dipinjamkan keluar perpustakaan dengan jangka waktu peminjaman 1 (satu) minggu. Selain dari koleksi umum dan koleksi Islam, terdapat juga koleksi tambahan yaitu sumbangan dari organisasi Ahmadiyah, atau dengan kata lain koleksi tersebut dinamakan *Ahmadiyah Corner*, yang sumbangan koleksinya juga bisa dipinjamkan kepada pemustaka.

b. Koleksi Referensi

Koleksi referensi Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, meliputi kamus dan terdapat pula koleksi sumbangan dari *Azhar Corner*, yang ditempatkan di depan ruangan koleksi karya ilmiah dan memiliki lemari khusus. Koleksi-koleksi ini hanya diperbolehkan untuk dibaca di dalam ruangan perpustakaan.

c. Koleksi karya Ilmiah

Koleksi ini disebut juga koleksi khusus. Koleksi ini terdiri dari proposal, disertasi, tesis, laporan dan jurnal. Koleksi ini pun tidak dapat dipinjamkan untuk dibawa pulang, melainkan hanya bisa dibaca di dalam ruangan perpustakaan.

7. Layanan Perpustakaan

1. Jenis Pelayanan

Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, menyediakan beberapa jenis layanan yaitu :

a. Pelayanan Penelusuran Informasi

Pelayanan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan para pemustaka, yang belum mengetahui tata letak penyimpanan bahan pustaka, yang telah disediakan oleh tenaga pengelola perpustakaan

b. Pelayanan Sirkulasi

Layanan Sirkulasi Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, meliputi:

1) Peminjaman Buku

Dalam proses pelaksanaannya, pemustaka pada umumnya adalah mahasiswa PPs. Pada saat meminjam koleksi mereka harus memperlihatkan kartu anggota perpustakaanya. Tenaga pengelola perpustakaan yang bertugas pada bagian peminjaman akan memberikan kartu kendali untuk mahasiswa yang meminjam buku tersebut. Selanjutnya kartu kendali anggota perpustakaan itu, diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan. Setelah mengisi kartu kendali anggota

perpustakaan, maka pustakawan akan menstempel buku yang dipinjam tersebut.

Kemudian buku yang sudah distempel, akan diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan, dengan syarat kartu anggota perpustakaan milik mahasiswa, disimpan bersama kartu kendali anggota perpustakaan sampai mahasiswa mengembalikan buku yang dipinjam.

Batas pengembalian buku tersebut selama 1 (satu) minggu dan pemustaka dapat meminjam buku sebanyak 5 (lima) eksamplar. Ketika mahasiswa terlambat mengembalikan buku yang telah dipinjam dari batas waktu yang ditentukan maka, akan dikenakan denda sebanyak Rp. 500/hari per-buku.

1) Pengembalian Buku

Dalam proses pengembalian buku, mahasiswa harus melapor kepada tenaga pengelola perpustakaan yang bertugas pada bagian sirkulasi. Setelah itu, tenaga pengelola perpustakaan akan memberikan kartu anggota perpustakaan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sebagai bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengembalikan buku yang telah dipinjamnya selama 1 (satu) minggu.

2) Pelayanan bebas pustaka

Pada bagian sirkulasi terdapat layanan bebas pustaka. Layanan bebas pustaka artinya pelayanan peminjaman dan pengembalian buku bagi mahasiswa sudah tidak berlaku lagi. Mahasiswa yang dikenakan bebas pustaka pada umumnya adalah mahasiswa tingkat akhir. Adapun proses pelayanan bebas pustaka ini yaitu mahasiswa yang bersangkutan

diharuskan mengisi formulir bebas pustaka, setelah itu memberikan kartu anggota perpustakaan kepada tenaga pengelola perpustakaan yang bersangkutan untuk dilubangi sebagai tanda bahwa kartu anggota perpustakaan tersebut sudah tidak berlaku lagi.

3) Pelayanan Internet

Untuk pelayanan internet, tenaga pengelola perpustakaan menyediakan WiFi bagi para anggota perpustakaan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah pemustaka dalam penelusuran informasi. Ketika mereka mencari informasi di perpustakaan, namun informasi yang mereka butuhkan tersebut tidak ditemukan, maka mereka bisa mencarinya melalui internet.

2. Sistem Layanan

Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, menggunakan sistem layanan terbuka. Sistem layanan terbuka maksudnya yaitu pengunjung perpustakaan bisa langsung menuju ke rak bahan pustaka untuk menelusur koleksi yang diinginkan. Namun pada saat penelusuran koleksi, pemustaka merasa kebingungan dan sulit untuk mendapatkan koleksi, maka pemustaka bisa meminta bantuan kepada para tenaga pengelola perpustakaan.

Selanjutnya perpustakaan ini memberikan layanan yang berupa peminjaman bahan pustaka untuk dibawa pulang, ataupun untuk dibaca dengan menggunakan fasilitas yang telah disediakan. Dalam rangka pelayanan pemustaka, Perpustakaan PPs UIN Alauddin Makassar dibuka setiap hari dan jam pelayanan mulai pukul 08.00 s.d. 16.00.

Pelayanan Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, dibuka setiap hari dengan alasan karena Mahasiswa Pascasarjana terbagi menjadi dua kelompok, yaitu mahasiswa reguler dan non reguler. Mahasiswa reguler, masuk kuliah mulai hari senin sampai hari jumat, sedangkan mahasiswa non reguler masuk kuliah hari sabtu dan hari minggu. Nah dengan melihat kondisi inilah, Kepala Perpustakaan memutuskan untuk membuka jam pelayanan perpustakaan ini setiap hari.

3. Sistem pengolahan Bahan Pustaka

Koleksi Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, diolah berdasarkan sistem klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC). Dalam sistem ini, bahan pustaka yang memiliki subjek yang berkaitan dikumpulkan secara keseluruhan, kemudian disusun ke dalam rak. Sehingga bahan pustaka tersebut, bisa dengan mudah didapatkan dan dalam proses pencariannya tidak terlalu banyak menyita waktu pemustaka.

B. Persepsi Pemustaka tentang Layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan kondisi objektif di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Untuk mengetahui bagaimana persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar maka peneliti mewawancarai 10 orang informan yang terdaftar sebagai pemustaka dan pernah menggunakan layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Adapun daftar nama-nama informan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Daftar nama-nama Informan

No.	Nama Informan	Program	Konsentrasi	Sem.
1.	Rafiq A	Magister	HUKUM ISLAM	III
2.	Rahmat R	Magister	PBA	III
3.	Mueminim	Magister	PAI	IV
4.	Nur Isra	Doktor	PENDIDIKAN & KEGURUAN	I
5.	Afriadi	Magister	HUKUM ISLAM	II
6.	Damayanti	Magister	PK	III
7.	Susilawati	Magister	PBA	II
8.	Gunawan	Doktor	HUKUM ISLAM	III
9.	Fitriah	Magister	TAFSIR HADIS	V
10.	Nurfaidah	Doktor	HUKUM ISLAM	II

Adapun persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini:

1. Ketertarikan Berkunjung

Adapun hasil wawancara yang berhasil peneliti peroleh dari beberapa pemustaka yang mengemukakan bahwa:

“Ketertarikan berkunjung di perpustakaan ini karena di samping referensinya cukup lengkap yang berhubungan dengan konsentrasi,

pelayanannya juga bagus dan saya berkunjung dalam 1 bulan sekitar 5 kali” (Rafiq A, 4 November 2014).

“Ketertarikan berkunjung di perpustakaan ini membutuhkan referensi untuk penyusunan dan membaca buku dan saya berkunjung sekitar 1 sampai 2 kali dalam sepekan (waktu normal)” (Rahmat R, 5 November 2014).

“Ketertarikan berkunjung di perpustakaan ini untuk mencari referensi tugas dan saya berkunjung sekitar sekali seminggu” (Mueminim, Wawancara, 5 November 2014).

“Ketertarikan berkunjung di perpustakaan ini karena nyaman dan pegawainya ramah dan saya berkunjung setiap hari” (Nur Isra, Wawancara, 5 November 2014).

“Ketertarikan berkunjung di perpustakaan ini karena suasana tenang tidak terlalu ramai dan saya berkunjung minimal sekali sepekan” (Afriadi, 6 November 2014).

“Ketertarikan berkunjung di perpustakaan ini karena ingin mencari buku referensi yang relevan dan juga layanan internetnya lancar dan saya berkunjung dalam 1 minggu maksimal 4 kali” (Damayanti, 10 November 2014).

“Ketertarikan berkunjung di perpustakaan ini berhubung karena referensi yang disiapkan serta fasilitas wifi yang sangat mendukung dan saya berkunjung 5 sampai 6 kali seminggu” (Susilawati, 10 November 2014).

“Ketertarikan berkunjung di perpustakaan ini karena referensinya banyak dan juga pegawainya melayani dengan baik dan saya berkunjung setiap hari” (Gunawan, 13 November 2014).

“Ketertarikan berkunjung di perpustakaan ini karena bukunya yang dibutuhkan untuk tugas dan tempatnya yang baik untuk baca buku dan saya berkunjung 3 kali dalam seminggu” (Fitriah, 14 November 2014).

Setelah melihat hasil wawancara dari beberapa pemustaka di atas maka penulis dapat menjelaskan bahwa pemustaka tertarik berkunjung di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar karena ingin mencari referensi yang dibutuhkan, di samping itu fasilitas wifinya sangat mendukung, pegawainya ramah

serta ruangan nyaman untuk mengerjakan tugas dan sebagian besar pemustaka sering berkunjung di perpustakaan.

Namun, selain beberapa pemustaka di atas terdapat pula pemustaka yang memiliki persepsi yang berbeda di antaranya sebagai berikut:

“Ketertarikan berkunjung di perpustakaan ini kalau berbicara tentang ketertarikan berkunjung saya tidak tertarik karena pemustaka yang ada di perpustakaan ini sebagian memanfaatkan ruangan untuk bercerita bukan untuk belajar di samping itu bukunya tidak tertata rapi dan saya berkunjung setiap hari” (Nurfaidah, 15 November 2014).

Setelah mencermati pendapat beberapa pemustaka di atas namun penulis juga dapat menjelaskan hasil wawancara pemustaka yang sebagian kecil memiliki persepsi berbeda mengenai ketertarikan berkunjung menunjukkan bahwa ada sebagian kecil pemustaka yang merasa tidak tertarik berkunjung disebabkan karena sebagian pemustaka memanfaatkan ruangan perpustakaan dengan bercerita bukan untuk belajar di samping itu bukunya tidak tertata dengan rapi itulah sebabnya saya tidak tertarik berkunjung di perpustakaan ini.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa sebagian besar pemustaka tertarik berkunjung karena ingin mencari referensi tugas, ruangnya nyaman untuk di tempati mengerjakan tugas, dan fasilitas wifinya sangat mendukung, serta pegawainya ramah, meskipun sebagian kecil pemustaka beranggapan bahwa tidak tertarik berberkunjung disebabkan karena sebagian pemustaka memanfaatkan ruangan perpustakaan untuk bercerita bukan untuk belajar di samping itu bukunya tidak tertata rapi.

2. Bentuk Bagian Layanan Sirkulasi

a. Kartu keanggotaan

Adapun hasil wawancara yang berhasil peneliti peroleh dari beberapa pemustaka yang mengemukakan bahwa:

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu anggota saya sudah punya dan saya menjadi anggota perpustakaan sejak tahun 2013” (Rafiq A, 4 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu anggota saya sudah memiliki dan saya menjadi anggota kurang lebih 1 tahun 5 bulan (3 semester)” (Rahmat R, 5 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu anggota saya sudah punya dan saya menjadi anggota perpustakaan sudah 2 tahun” (Mueminim, 5 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu anggota sudah ada dan saya sudah 2 tahun menjadi anggot ” (Nur Isra, 5 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu anggota saya sudah punya saya menjadi anggota selama kurang lebih 1 tahun 5 bulan ” (Afriadi, 6 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu keanggotaan saya sudah punya sudah 1 tahun dua bulan menjadi anggota” (Damayanti, 10 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu keanggotaan saya sudah memiliki dan saya menjadi anggota kurang lebih 8 bulan” (Susilawati, 10 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu keanggotaan saya sudah memiliki sudah 2 tahun saya menjadi anggota” (Fitriah, 14 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu keanggotaan saya sudah memiliki sudah 1 tahun saya menjadi anggota” (Nurfaidah, 15 November 2014).

Setelah melihat beberapa hasil wawancara terhadap beberapa pemustaka di atas penulis dapat menjelaskan bahwa wawancara penulis kepada pemustaka mengenai dari segi keanggotaan di bagian layanan sirkulasi sebagian besar pemustaka sudah memiliki kartu anggota perpustakaan dan sudah lama menjadi anggota perpustakaan .

Namun, selain beberapa pemustaka terdapat pula informan yang memiliki persepsi yang berbeda dan masih dari segi keanggotaan pada bagian layanan sirkulasi di antaranya sebagai berikut:

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu keanggotaan saya sementara dalam proses menunggu mendapatkan kartu sudah ada 5 bulan” (Gunawan, 13 November 2014).

Mengenai kartu keanggotaan sementara dalam proses pembuatan namun jika ingin meminjam buku, pemustaka diberikan keringanan dalam meminjam buku dengan syarat memberikan nim kepada pustakawan sebagai salah satu cara lain dalam meminjam buku sebagai pengganti kartu anggota perpustakaan.

Berdasarkan wawancara beberapa pemustaka di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dari segi kartu keanggotaan pada bagian layanan sirkulasi sebagian besar pemustaka sudah memiliki kartu anggota dan ada pula sebagian kecil belum memiliki kartu anggota perpustakaan karena pihak perpustakaan masih dalam proses pembuatan kartu anggota.

b. Peminjaman

Adapun hasil wawancara yang berhasil peneliti peroleh dari beberapa pemustaka yang mengemukakan bahwa:

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai meminjam buku sudah sering setiap ada tugas, dan banyaknya buku bisa di pinjam maksimal 5 buku” (Rafiq A, 4 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai meminjam buku kurang lebih 15 kali dalam waktu 1 tahun 5 bulan dan banyaknya buku yang dipinjam maksimal 5 buku” (Rahmat R, 5 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai meminjam buku sudah banyak kali dan bayaknya buku yang dipinjam hanya 5 buku” (Mueminim, 5 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai meminjam buku saya tidak tau berapa kali meminjam karena sudah banyak kali dan banyaknya buku bisanya dipinjam 3 sampai 5 buku” (Afriadi, Wawancara, 6 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai meminjam buku sudah berkali-kali dan banyaknya buku yang bisa dipinjam 5 buku” (Damayanti, Wawancara, 10 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai meminjam buku sudah 2 kali sebulan dan banyaknya buku yang bisa dipinjam hanya 5 buku” (Susilawati, Wawancara, 10 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai meminjam buku saya sering meminjam dan banyaknya buku yang bisa dipinjam hanya 5 buku” (Gunawan, Wawancara, 13 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai meminjam buku untuk meminjam buku frekuensinya tidak dapat dihitung karena sering meminjam dan 5 buku yang bisa dipinjam” (Fitriah, Wawancara, 14 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai meminjam buku saya sudah 3 kali dan 5 buku yang bisa dipinjam” (Nurfaidah, Wawancara, 15 November 2014).

Berdasarkan hasil wawancara penulis di atas dengan beberapa pemustaka maka penulis menarik kesimpulan bahwa di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar semua pemustaka beranggapan bahwa dari segi peminjaman pada bagian layanan sirkulasi semua pemustaka sudah sering meminjam buku dan buku yang bisa dipinjam dibatasi oleh pustakawan yaitu hanya 5 buku.

c. Pengembalian

Adapun hasil wawancara yang berhasil peneliti peroleh dari pemustaka yang mengemukakan bahwa:

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai jangka waktu mengembalikan buku yaitu 1 minggu dan banyaknya buku yang saya pinjam yaitu 5 buku ” (Rafiq A, 4 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai jangka waktu mengembalikan buku selama jangka waktu peminjaman atau waktu kerja pegawai senin sampai sabtu dan lebih dari satu buku yang saya pinjam ” (Rahmat R, 5 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai jangka waktu mengembalikan buku selama 1 minggu dan banyaknya buku dipinjam 3 sampai 5 buku ” (Mueminim, 5 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai jangka waktu mengembalikan buku selama 1 minggu dan banyaknya buku dipinjam 4 buku ” (Nur Isra, 5 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai jangka waktu mengembalikan buku yaitu selama 1 minggu dan banyaknya buku yang saya pinjam itu 3 sampai 4 buku ” (Afriadi, 6 November 2014).

Berdasarkan hasil wawancara penulis di atas dengan beberapa pemustaka maka penulis menarik kesimpulan bahwa dari segi pengembalian buku pada bagian layanan sirkulasi pustakawan memberikan jangka waktu pengembalian

selama 1 minggu dan banyaknya buku yang dipinjam oleh pemustaka bermacam-macam yang penting tidak melebihi dari 5 buku.

d. Perpanjangan

Adapun hasil wawancara yang berhasil peneliti peroleh dari beberapa pemustaka yang mengemukakan bahwa:

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini saya sering memperpanjang buku yang dipinjam dan tidak ada batasan perpanjangan” (Rafiq A, 4 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai perpanjangan pernah sampai 5 kali memperpanjang, jika buku tersebut sangat penting, namun kesibukan peminjam tersebut berulang-ulang” (Rahmat R, 5 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan mengenai perpanjangan sudah banyak kali saya memperpanjang” (Mueminim, 5 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini saya sering memperpanjang buku yang dipinjam dan 3 kali batas perpanjangan” (Nur Isra, 5 November 2014).

“bagian layanan sirkulasi di perpustakaan mengenai perpanjangan saya tidak tau karena sering memperpanjang buku yang dipinjam dan tidak ada batasan perpanjangan” (Afriadi, 6 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai perpanjangan sudah sering memperpanjang buku dan 3 kali batas perpanjangan” (Fitriah, 14 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini saya tidak pernah memperpanjang buku yang dipinjam 1 kali” (Nurfaidah, 15 November 2014).

Berdasarkan hasil wawancara penulis di atas dengan beberapa pemustaka maka penulis menarik kesimpulan bahwa dari segi memperpanjang buku sebagian besar pemustaka sering memperpanjang buku dan sebagian kecil pemustaka yang

tidak pernah memperpanjang buku dan dari segi batasan perpanjangan ada pula beberapa pemustaka beranggapan bahwa 3 kali batas perpanjangan dan ada juga yang beranggapan bahwa tidak ada batasan perpanjangan.

e. Tagihan

Adapun hasil wawancara yang berhasil peneliti peroleh dari beberapa pemustaka yang mengemukakan bahwa:

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai ditagih dalam meminjam buku saya tidak pernah ditagih” (Rafiq A, 4 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai ditagih dalam meminjam buku saya tidak pernah ” (Mueminim, 5 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai ditagih dalam meminjam buku saya tidak pernah ” (Afriadi, 6 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai ditagih dalam meminjam buku saya tidak pernah ” (Susilawati, 10 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai ditagih dalam meminjam buku saya tidak pernah ” (Gunawan, 13 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai ditagih dalam meminjam buku saya tidak pernah ” (Nurfaidah, 15 November 2014).

Setelah melihat beberapa hasil wawancara terhadap beberapa pemustaka di atas penulis dapat menjelaskan bahwa wawancara penulis kepada pemustaka mengenai dari segi penagihan di bagian layanan sirkulasi sebagian besar pemustaka mengatakan bahwa saya tidak pernah ditagih oleh pustakawan dalam meminjam buku .

Namun, selain itu beberapa pemustaka terdapat pula pemustaka yang memiliki persepsi yang berbeda dan masih dari segi penagihan pada bagian layanan sirkulasi diantaranya sebagai berikut:

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai tagihan dalam meminjam buku saya pernah ditagih pada saat buku yang dipinjam tidak sesuai dengan buku yang dikembalikan” (Rahmat R, 5 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai tagihan dalam meminjam buku saya pernah ditagih” (Nur Isra, 5 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai tagihan dalam meminjam buku saya pernah ditagih” (Damayanti, 10 November 2014).

Setelah mencermati pendapat beberapa pemustaka di atas maka dapat dijelaskan bahwa hasil wawancara penulis kepada pemustaka ada pula sebagian kecil yang memiliki persepsi yang berbeda dari segi penagihan pada bagian layanan sirkulasi pemustaka mengatakan bahwa saya pernah ditagih oleh pustakawan dalam hal meminjam buku karena buku yang dipinjam tidak sesuai dengan buku yang dikembalikan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dari beberapa pemustaka maka penulis menarik kesimpulan bahwa dari segi penagihan pada bagian layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sebagian besar pemustaka tidak pernah ditagih oleh pustakawan dalam meminjam buku namun ada pula sebagian kecil pemustaka yang mengatakan bahwa dari segi penagihan pada bagian layanan sirkulasi saya pernah ditagih oleh pustakawan dalam meminjam buku disebabkan buku yang dipinjam tidak sesuai dengan buku yang dikembalikan .

f. Pemberian sanksi

Adapun hasil wawancara yang berhasil peneliti peroleh dari beberapa pemustaka yang mengemukakan bahwa:

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi saya pernah dikenakan sanksi berupa denda Rp 500/buku perhari” (Rafiq A, 4 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi saya pernah dikenakan sanksi berupa denda Rp 500/buku perhari ” (Rahmat R, 5 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi saya pernah dikenakan sanksi berupa denda Rp 500/buku perhari ” (Nur Isra, 5 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi saya pernah dikenakan sanksi mengenai keterlambatan pengembalian berupa denda Rp 500/buku perhari” (Afriadi, 6 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi saya pernah dikenakan sanksi karena lewat batas waktu peminjaman berupa denda Rp 500/buku perhari” (Damayanti, 10 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi saya pernah dikenakan sanksi berupa denda Rp 500/buku perhari ” (Susilawati, 10 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi saya pernah dikenakan sanksi berupa denda membayar dengan uang Rp 500/buku perhari” (Fitriah, 14 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi saya pernah diberikan sanksi oleh pustakawan yaitu berupa denda Rp 500/buku perhari” (Nurfaidah, 15 November 2014).

Setelah melihat beberapa hasil wawancara terhadap beberapa pemustaka di atas penulis dapat menjelaskan bahwa wawancara penulis kepada pemustaka mengenai dari segi pemberian sanksi pada bagian layanan sirkulasi sebagian

pemustaka mengatakan bahwa saya sudah pernah diberikan sanksi berupa danda Rp 500/buku perhari oleh pustakawan disebabkan terlambat dalam mengembalikan buku yang dipinjam.

Namun, selain beberapa pemustaka terdapat pula pemustaka yang memiliki persepsi yang berbeda dan masih dari segi pemberian sanksi pada bagian layanan sirkulasi diantaranya sebagai berikut:

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi saya belum pernah dikenakan sanksi” (Mueminim, 5 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi saya belum pernah dikenakan sanksi” (Gunawan, 13 November 2014).

Setelah mencermati pendapat beberapa pemustaka di atas maka dapat juga dijelaskan hasil wawancara penulis kepada pemustaka pada bagian layanan sirkulasi dari segi pemberian sanksi sebagian kecil pemustaka beranggapan bahwa dia tidak pernah diberikan sanksi oleh pustakawan dalam hal peminjaman pada bagian layanan sirkulasi karena selalu tepat waktu dalam mengembalikan buku yang dipinjam.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dari beberapa pemustaka di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dari segi pemberian sanksi pada bagian layanan sirkulasi sebagian besar pemustaka beranggapan bahwa sudah pernah diberikan sanksi berupa danda Rp 500/buku perhari oleh pustakawan disebabkan terlambat dalam mengembalikan buku yang dipinjam, namun adapula sebagian kecil pemustaka memiliki tanggapan yang berbeda dari segi pemberian sanksi pada bagian layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar pemustaka mengatakan bahwa dia tidak pernah diberikan sanksi oleh

pustakawan karena pemustaka tidak pernah terlambat mengembalikan buku dan pemustaka mengembalikan buku sesuai dengan batas waktu yang ditentukan oleh pustakawan.

g. Aturan bebas pinjam

Adapun hasil wawancara yang berhasil peneliti peroleh dari beberapa pemustaka yang mengemukakan bahwa:

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai aturan bebas pinjam saya tidak tau dan saya juga tidak tau kapan aturan bebas pinjam itu berlaku bagi saya ” (Rafiq A, 4 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai aturan bebas pinjam saya belum tau aturan tersebut ” (Rahmat R, 5 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai aturan bebas pinjam saya tidak tau dan saya juga tidak tau kapan aturan bebas pinjam itu berlaku bagi saya ” (Afriadi, 6 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai aturan bebas pinjam tidak ada ” (Damayanti, 10 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai aturan bebas pinjam saya tidak tau ” (Susilawati, 10 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai aturan bebas saya tidak tau ” (Gunawan, 13 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai aturan bebas saya tidak tau kalau masalah aturan bebas pinjam ” (Fitriah, 14 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai aturan bebas saya tidak tau ” (Nurfaidah, 15 November 2014).

Setelah melihat beberapa hasil wawancara terhadap beberapa pemustaka di atas penulis dapat menjelaskan bahwa wawancara penulis kepada pemustaka mengenai dari segi bebas pinjam di bagian layanan sirkulasi sebagian pemustaka

mengatakan bahwa saya tidak tau masalah aturan bebas pinjam yang ada di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Namun, selain beberapa pemustaka terdapat pula informan yang memiliki persepsi yang berbeda dari segi bebas pinjam pada bagian layanan sirkulasi diantaranya sebagai berikut:

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai aturan bebas pinjam iya berlaku pada saat selesai atau sudah sarjana” (Mueminim, 5 November 2014).

“Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai aturan bebas pinjam iya diberlakukan pada saat selesai atau sudah sarjana” (Nur Isra, 5 November 2014).

Setelah mencermati pendapat beberapa pemustaka di atas maka dapat dijelaskan bahwa hasil wawancara penulis kepada pemustaka pada bagian layanan sirkulasi dari segi aturan bebas pinjam ada pula sebagian pemustaka yang mengatakan bahwa aturan bebas pinjam itu berarti pemustaka tidak diperbolehkan lagi meminjam koleksi yang ada di perpustakaan pada saat pemustaka selesai atau sudah sarjana .

Berdasarkan hasil wawancara penulis dari beberapa pemustaka di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa sebagian pemustaka mengatakan bahwa dari segi aturan bebas pinjam pada bagian layanan sirkulasi ada beberapa pemustaka yang belum mengetahui aturan bebas pinjam yang ada di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dan ada pula sebagian pemustaka yang sudah mengetahui aturan bebas pinjam yang berlaku di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar oleh karena itu pustakawan harus memberikan informasi

kepada pemustaka mengenai aturan yang ada di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dan yang paling penting mengenai aturan bebas pinjam.

3. Layanan Sirkulasi



Gambar 2 Ruang Sirkulasi Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Pelayanan tenaga pengelola Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, sudah baik, ramah, bersahabat dengan mahasiswa dan mereka selalu membantu pemustaka, untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Berikut hasil wawancara dengan para informan terkait dengan tanggapan mereka terhadap kinerja dan pelayanan pustakawan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

a. Meningkatkan layanan sirkulasi

Adapun hasil wawancara yang berhasil peneliti peroleh dari beberapa pemustaka yang mengemukakan bahwa:

“Layanan sirkulasi di perpustakaan ini sudah bagus, namun pustakawan perlu meningkatkan lagi layanan sirkulasi tersebut. Selain itu, pustakawan juga perlu menambah jumlah buku yang berkaitan dengan konsentrasi masing-masing” (Rafiq R, 4 November 2014).

“Layanan sirkulasi di perpustakaan ini sudah baik hanya saja pustakawan masih perlu meningkatkan lagi. Dan dalam hal penataan buku yang selesai dipinjam dengan cepat agar mudah ditemukan dan dipakai peminjam berikutnya” (Mueminim, 5 November 2014).

“Layanan sirkulasi di perpustakaan ini sudah baik hanya ada beberapa kegiatan pustakawan dalam meningkatkan layanan sirkulasi yaitu buku perlu ditata rapi sesuai dengan judul dan tempatnya” (Damayanti, 10 November 2014).

“Layanan sirkulasi di perpustakaan saya kira dalam hal layanan sirkulasi sudah bagus namun pustakawan perlu menempatkan buku sesuai tempatnya” (Gunawan, 13 November 2014).

“Layanan sirkulasi di perpustakaan ini sudah baik namun kegiatan yang perlu dilakukan dalam meningkatkan layanan sirkulasi yaitu memperbanyak buku referensi” (Fitriah, 14 November 2014).

“Layanan sirkulasi di perpustakaan ini layanan sudah bagus namun kegiatan-kegiatan yang perlu ditingkatkan yaitu menata buku sesuai dengan konsentrasinya, kebersihan ruangan, fasilitas layanan juga perlu diadakan seperti mesin foto copy” (Nurfaidah, 15 November 2014).

Setelah melihat beberapa hasil wawancara terhadap beberapa informan di atas penulis dapat menjelaskan bahwa wawancara penulis kepada pustakawan mengenai dari segi layanan sirkulasi yang diberikan oleh pustakawan di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sebagian pustakawan mengatakan bahwa layanan sirkulasi sudah bagus namun masih ada yang perlu ditingkatkan oleh pustakawan dari segi koleksi buku perlu ditambah dan buku yang sudah dikembalikan agar cepat diatur sesuai dengan kelompoknya masing-masing supaya mudah ditemukan dan dipakai pustakawan yang lain.

Namun, selain beberapa informan terdapat pula pustakawan yang memiliki persepsi yang berbeda di antaranya sebagai berikut:

“Layanan sirkulasi di perpustakaan ini sudah cukup baik, namun koleksi yang ada belum memenuhi semua kebutuhan sebab koleksi buku kurang lengkap” (Afriadi, 6 November 2014).

“Layanan sirkulasi di perpustakaan ini layanan baik, Cuma terkadang pustakawan meninggalkan perpustakaan pada jam layanan sehingga mahasiswa yang ingin meminjam buku harus bersabar menunggu dan kegiatan yang perlu ditingkatkan pustakawan yaitu menambah referensi buku serta membuka ruang penyimpanan tesis dan disertasi” (Susilawati, 10 November 2014).

“Layanan sirkulasi di perpustakaan ini layanannya lumayan bagus namun kegiatan yang perlu ditingkatkan yaitu sosialisasi buku-buku yang dibutuhkan mahasiswa” (Nur Isra, 5 November 2014).

“Layanan sirkulasi di perpustakaan ini layanannya cukup baik, ada baiknya loket peminjaman dan pengembalian dilayani oleh orang yang berbeda dan kegiatan yang perlu ditingkatkan yaitu memperkenalkan buku terbaru khususnya buku-buku pada program gerakan seribu buku, selain itu juga memperbaiki tata letak buku pada rak buku yang sesuai dengan jenis buku tersebut” (Rahmat R, 5 November 2014).

Setelah mencermati pendapat beberapa pemustaka di atas maka dapat dijelaskan bahwa hasil wawancara penulis kepada pemustaka pada layanan sirkulasi ada pula sebagian pemustaka yang memiliki pendapat yang berbeda mengatakan bahwa dari segi layanan sirkulasi lumayan bagus namun kegiatan layanan sirkulasi yang perlu ditingkatkan yaitu memperkenalkan buku terbaru khususnya buku-buku pada program gerakan seribu buku, selain itu juga memperbaiki tata letak buku pada rak buku yang sesuai dengan jenis buku tersebut di samping itu ada baiknya loket peminjaman dan pengembalian dilayani oleh orang yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dari beberapa pemustaka di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa sebagian pemustaka mengatakan dari segi layanan sirkulasi pada Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

sudah bagus namun masih ada yang perlu ditingkatkan oleh pustakawan dari segi koleksi buku perlu ditambah dan buku yang sudah dikembalikan agar cepat diatur sesuai dengan kelompoknya masing-masing supaya mudah ditemukan dan dipakai pemustaka yang lain dan ada pula sebagian pemustaka beranggapan bahwa dari segi layanan sirkulasi lumayan bagus namun masih ada yang perlu dilakukan oleh pustakawan dalam meningkatkan layanan sirkulasi yaitu memperkenalkan buku terbaru khususnya buku-buku pada program gerakan seribu buku, selain itu juga memperbaiki tata letak buku pada rak buku yang sesuai dengan jenis buku tersebut di samping itu ada baiknya loket peminjaman dan pengembalian dilayani oleh orang yang berbeda.

b. Kinerja pustakawan dalam melayani

Adapun hasil wawancara yang berhasil peneliti peroleh dari beberapa pemustaka yang mengemukakan bahwa:

“Layanan sirkulasi di perpustakaan ini dari segi pelayanan sudah memuaskan mempermudah dalam meminjam buku dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu mencari informasi 60 % sudah sesuai dengan kebutuhan” (Rafiq A, 4 November 2014).

“Layanan sirkulasi di perpustakaan ini dari segi pelayanan ya sudah memuaskan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi ya sudah sesuai dengan kebutuhan” (Mueminim, 5 November 2014).

“Layanan sirkulasi di perpustakaan ini dari segi pelayanan ya sudah memuaskan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi ya sudah sesuai dengan kebutuhan” (Afriadi, 6 November 2014).

“Layanan sirkulasi di perpustakaan ini dari segi pelayanan ya sudah baik, memuaskan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu

dalam mencari informasi ya sangat membantu” (Susilawati, 10 November 2014).

“Layanan sirkulasi di perpustakaan ini dari segi pelayanan sudah memuaskan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi ya sudah sesuai dengan kebutuhan” (Gunawan, 13 November 2014).

“Layanan sirkulasi di perpustakaan ini dari segi pelayanan ya sudah memuaskan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi ya sudah sesuai dengan kebutuhan” (Fitriah, 14 November 2014).

Setelah melihat beberapa hasil wawancara terhadap beberapa pemustaka di atas maka penulis dapat memberikan penjelasan bahwa layanan sirkulasi yang diberikan oleh pustakawan di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sudah memuaskan serta kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi sudah sesuai dengan kebutuhan.

Namun, selain beberapa pemustaka terdapat pula pemustaka yang memiliki persepsi yang berbeda di antaranya sebagai berikut:

“Layanan sirkulasi di perpustakaan ini dari segi pelayanan cukup memuaskan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi sudah sangat sesuai dengan kebutuhan namun perlu ditingkatkan” (Rahmat R, 5 November 2014).

“Layanan sirkulasi di perpustakaan ini dari segi pelayanan iya cukup memuaskan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi ia sudah sesuai dengan kebutuhan” (Nur Isra, 5 November 2014).

“Layanan sirkulasi di perpustakaan ini dari segi pelayanan belum memuaskan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi tidak sesuai dengan kebutuhan” (Damayanti, 10 November 2014).

“Layanan sirkulasi di perpustakaan ini dari segi pelayanan belum memuaskan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu

dalam mencari informasi belum sesuai dengan kebutuhan” (Nurfaidah, 15 November 2014).

Setelah mencermati pendapat beberapa pemustaka di atas maka dapat dijelaskan pula bahwa sebagian pemustaka merasa belum puas terhadap layanan yang diberikan oleh pustakawan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi tidak sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dari beberapa pemustaka di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa sebagian pemustaka mengatakan dari segi layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sudah memuaskan serta kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi sudah sesuai dengan kebutuhan dengan standar layanan pada umumnya dimana pustakawan memberikan pelayanan dengan baik kepada pemustaka namun ada pula sebagian pemustaka merasa belum puas terhadap layanan yang diberikan oleh pustakawan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi tidak sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu pustakawan harus memberikan pelayanan lebih baik lagi kepada pemustaka agar supaya pemustaka merasa puas dengan layanan yang diberikan serta kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu mencari informasi sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

4. Koleksi Buku



Gambar 3 Rak Koleksi Buku Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Peranan Tenaga Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, dalam pengadaan dan pengembangan koleksi perpustakaan pun belum efektif. Hal ini bisa dilihat dari koleksi yang dimiliki perpustakaan. Koleksi Perpustakaan Pascasarjana masih sangat minim, yang tercatat dalam buku induk hanya lebih 3.000 (tiga ribu) eksamplar dan rata-rata buku yang disediakan pun masih buku lama. Buku-buku yang masih sangat kurang disiapkan di perpustakaan ini yaitu buku pendidikan, buku bahasa arab serta buku-buku rujukan dari Dosen Pascasarjana.

Berikut hasil wawancara dengan para informan dari Mahasiswa Pascasarjana, terkait dengan tanggapan mereka tentang koleksi buku di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar:

Adapun hasil wawancara yang berhasil peneliti peroleh dari beberapa pemustaka yang mengemukakan bahwa:

“Koleksi buku di perpustakaan belum sepenuhnya memenuhi dari referensi berhubungan konsentrasi belum lengkap” (Rafiq A, 4 November 2014).

“Koleksi buku di perpustakaan menurut saya pemenuhan kebutuhan tersebut belum sekitar 30 %, karena mahasiswa masih harus mencari perpustakaan lain bahkan membeli buku” (Rahmat R, 5 November 2014).

“Koleksi buku di perpustakaan belum memenuhi kebutuhan, koleksinya perlu ditambah” (Mueminim, 5 November 2014).

“Koleksi buku di perpustakaan belum memenuhi kebutuhan saya” (Nur Isra, 5 November 2014).

“Koleksi buku di perpustakaan tidak memenuhi kebutuhan saya (bukunya kurang lengkap)” (Afriadi, 6 November 2014).

“Koleksi buku di perpustakaan belum memenuhi kebutuhan” (Damayanti, 10 November 2014).

“Koleksi buku di perpustakaan belum memenuhi kebutuhan jika dipersentasikan, mungkin ini baru 50 % atau bahkan kurang dari itu” (Susilawati, 10 November 2014).

“Koleksi buku yang ada di perpustakaan belum memenuhi kebutuhan saya masih perlu ditambah” (Fitriah, 14 November 2014).

“Koleksi buku yang ada di perpustakaan sama sekali belum memenuhi kebutuhan saya”. (Nurfaidah, 15 November 2014).

Setelah melihat beberapa hasil wawancara terhadap beberapa pemustaka di atas penulis dapat menjelaskan bahwa wawancara penulis kepada pemustaka mengenai dari segi koleksi buku sebagian besar pemustaka mengatakan bahwa di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar koleksi buku yang ada belum memenuhi kebutuhan sebab referensi yang berhubungan dengan konsentrasi belum lengkap di samping itu pemustaka juga beranggapan bahwa pemenuhan

kebutuhan koleksi buku sangat rendah jika dipersentasikan sekitar 30 % koleksi buku yang ada di perpustakaan dan juga pemustaka harus mencari buku yang ada di perpustakaan lain bahkan ada pemustaka yang membeli buku di Jawa.

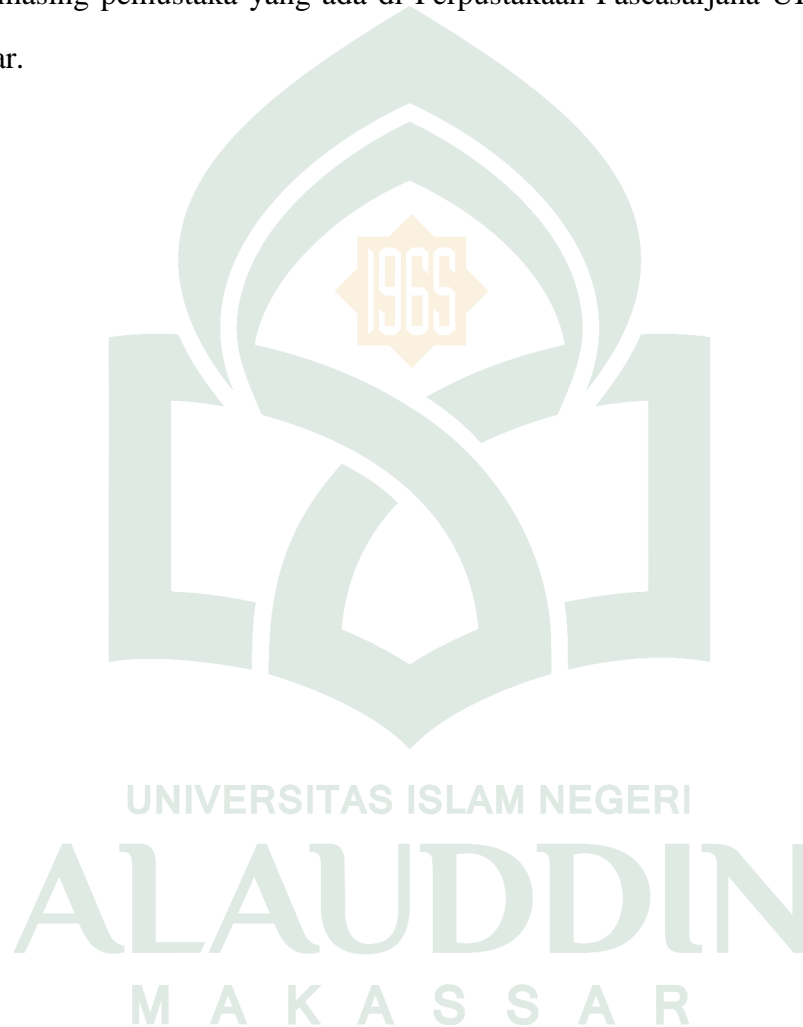
Namun, selain beberapa persepsi pemustaka di atas terdapat pula pemustaka yang memiliki persepsi yang berbeda dari segi koleksi sebagai berikut:

“Koleksi buku di perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan walaupun belum sempurna maksimal ada yang terpenuhi”. (Gunawan, 13 November 2014).

Setelah mencermati pendapat beberapa pemustaka di atas maka dapat dijelaskan bahwa hasil wawancara penulis kepada pemustaka dari segi koleksi buku ada pula sebagian kecil pemustaka yang mengatakan bahwa koleksi buku yang ada di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sudah memenuhi kebutuhan walaupun koleksi buku yang ada belum sempurna maksimal ada yang terpenuhi.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dari beberapa pemustaka di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa dari segi koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sebagian kecil pemustaka beranggapan bahwa dari segi koleksi yang ada di perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan meskipun belum sempurna maksimal ada yang terpenuhi, namun ada pula sebagian besar pemustaka beranggapan bahwa koleksi buku yang ada masih sangat kurang sehingga pemustaka masih harus mencari buku yang dibutuhkan di perpustakaan lain bahkan membeli buku di luar Sulawesi seperti Jawa dan pustakawan sering menemukan keluhan-keluhan dari pemustaka baik disampaikan langsung kepada pustakawan maupun secara tidak langsung hal ini dikarenakan

informasi yang umumnya dibutuhkan belum tersedia di dalam perpustakaan, oleh karena itu pustakawan yang ada di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar agar kiranya dapat menambah koleksi buku sesuai dengan konsentrasi masing-masing pemustaka yang ada di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi Pemustaka tentang Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, maka penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi pemustaka tentang layanan yang dirasakan ketika dia berkunjung untuk mencari referensi tugas, yaitu ruangnya nyaman untuk di tempati mengerjakan tugas, dan fasilitas wifinya sangat mendukung, meskipun sebagian kecil pemustaka beranggapan bahwa tidak tertarik karena bukunya tidak tertata rapi.
2. Dari aspek bagian layanan sirkulasi pemustaka sudah memiliki kartu anggota dan semuanya sering meminjam buku, serta sudah memanfaatkan bagian layanan sirkulasi sebagaimana fungsinya.
3. Pemustaka mengatakan bahwa layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sudah bagus namun di sisi lain sebagian pemustaka mengatakan bahwa layanan yang diberikan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dimana pustakawan masih perlu meningkatkan layanan sirkulasi agar pemustaka puas dengan layanan yang diberikan oleh pustakawan.
4. Pemustaka beranggapan bahwa koleksi buku yang ada masih sangat kurang sehingga pemustaka mencari buku yang dibutuhkan di perpustakaan lain bahkan membeli buku di luar Sulawesi. Oleh karena itu pustakawan yang ada di

Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar agar kiranya dapat menambah koleksi buku sesuai dengan konsentrasi masing-masing pemustaka.

B. Saran

Dalam rangka peningkatan mutu layanan sirkulasi kepada pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar menambah jumlah koleksi buku sesuai dengan jurusan masing-masing pemustaka dan sebaiknya pihak perpustakaan juga menambah fasilitas layanan seperti mesin fotocopy agar layanan lebih meningkat
2. Sebaiknya loket peminjaman dan pengembalian dipisahkan serta dilayani oleh orang yang berbeda
3. Sebaiknya pihak perpustakaan dengan cepat menata buku yang selesai dipinjam oleh pemustaka agar mudah ditemukan atau dipakai peminjam berikutnya serta diharapkan kepada pihak Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar agar dapat menambah tenaga pustakawan
4. Sebaiknya pihak perpustakaan tidak meninggalkan tempat di bagian layanan sirkulasi pada saat jam layanan agar pemustaka yang ingin meminjam buku atau mengembalikan buku serta kegiatan layanan sirkulasi lainnya supaya pemustaka dengan cepat dilayani

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, dkk. 2012. *Layanan Cinta Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Departemen Agama RI. 2012. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Depdikbud RI.1994. *Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: analisis data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indonesia, departemen pendidikan dan kebudayaan, 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, ed 3. Jakarta: departemen pendidikan nasional RI direktorat jenderal pendidikan tinggi.
- Lasa, HS. 1995. *Jenis-Jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Cet 2. Yogyakarta: Gaja mada university press.
- 1994. *Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan Masjid dan Lembaga Islamiyah*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
- Mathar, Quraissy. 2012. *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin university press.
- 2011. *Hubungan Promosi dan Persepsi Pemustaka Terhadap Mutu Layanan Perpustakaan*. Cet 1. Makassar. Alauddin University Press.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muliyadi, Irvan. 2013. *Dasar – Dasar Kepustakawanan*. Cet 1 Makassar: Alauddin Universty Press.
- Perpustakaan Nasional RI. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Qalyubi, sahabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan ilmu perpustakaan dan informasi, fakultas adab.
- Riswandi, 2009. *Ilmu Komunikasi*. Cet 1. Jakarta Barat : Graha ilmu. .
- Saleh, Abdul rahman. 2009. *Pembinaan Minat Baca*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Sjahrial-Pamuntjak Rusina. 2000. *Pedoman Penyalenggaraan Perpustakaan* . Jakarta: Djambata.
- Sommeng, Sudirman. 2012. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Makassar : Alauddin University Press.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet.4. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistyo, basuki. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Cet 3. Jakarta: Universitas Terbuka.
- 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Cet 1. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sumardji. 1995. *Pelayanan Perpustakaan: Tata Kerja Pelayanan Sirkulasi Melayani Peminjam dan Mengembalikan Buku Di Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Cet 8. Jakarta : Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Cet 1. Jakarta : Sagung Seto.
- UIN Alauddin. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Tesis, Skripsi dan Desertasi)*. Makassar: Alauddin Press.



KERANGKA ISI PENELITIAN (Outline)

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Rumusan masalah
- C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Kajian Pustaka

BAB II TINJAUAN TEORETIS

- A. Persepsi Pemustaka
- B. Layanan Sirkulasi Perpustakaan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Jenis dan Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Pengolahan Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar
- B. Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, dkk. 2012. *Layanan Cinta Perwujudan Layanan Prima ++ Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Depdikbud RI.1994. *Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta.
- Indonesia, departemen pendidikan dan kebudayaan, 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, ed 3. Jakarta: departemen pendidikan nasional RI direktorat jenderal pendidikan tinggi.
- Lasa, HS. 1995. *Jenis-Jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Cet 2. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
- 1994. *Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan Masjid dan Lembaga Islamiyah*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
- Mathar, Quraisy. 2012. *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- 2011. *Hubungan Promosi dan Persepsi Pemustaka Terhadap Mutu Layanan Perpustakaan*. Cet 1. Makassar. Alauddin University Press.
- Misnawati. 2007. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Fakultas MIPA Unhas Makassar*: FAH UIN ALAUDDIN.
- Muliyadi, Irvan. 2013. *Dasar – Dasar Kepustakawanan*. Cet 1 Makassar: Alauddin University Press.
- Perpustakaan Nasional RI. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Qalyubi, Sahabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: jurusan ilmu perpustakaan dan informasi, fakultas adab.
- Riswandi, 2009. *Ilmu Komunikasi*. Cet 1. Jakarta Barat : Graha Ilmu. .
- Saleh, Abdul Rahman. 2009. *Pembinaan Minat Baca*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir al- Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sjahrial-Pamuntjak Rusina. 2000. *Pedoman Penyalenggaraan Perpustakaan* . Jakarta: Djambata.
- Sommeng, Sudirman. 2012. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Makassar : Alauddin University Press.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya:

- Sulistyo, basuki. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Cet 3. Jakarta: Universitas Terbuka.
- 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Cet 1. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sumardji. 1995. *Pelayanan Perpustakaan: Tata Kerja Pelayanan Sirkulasi Melayani Peminjam dan Mengembalikan Buku Di Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Cet 8. Jakarta : Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Cet 1. Jakarta : Sagung Seto.
- UIN Alauddin. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Tesis, Skripsi dan Desertasi)*. Makassar: Alauddin Press.
- UU No. 43. 2007. *Tentang Perpustakaa*



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, dkk. 2012. *Layanan Cinta Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Departemen Agama RI. 2012. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Depdikbud RI. 1994. *Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: analisis data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indonesia, departemen pendidikan dan kebudayaan, 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, ed 3. Jakarta: departemen pendidikan nasional RI direktorat jenderal pendidikan tinggi.
- Lasa, HS. 1995. *Jenis-Jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Cet 2. Yogyakarta: Gaja mada university press.
- 1994. *Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan Masjid dan Lembaga Islamiyah*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
- Mathar, Quraisy. 2012. *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin university press.
- 2011. *Hubungan Promosi dan Persepsi Pemustaka Terhadap Mutu Layanan Perpustakaan*. Cet 1. Makassar. Alauddin University Press.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muliyadi, Irvan. 2013. *Dasar – Dasar Kepustakawanan*. Cet 1 Makassar: Alauddin Universty Press.
- Perpustakaan Nasional RI. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Qalyubi, sahabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan ilmu perpustakaan dan informasi, fakultas adab.
- Riswandi, 2009. *Ilmu Komunikasi*. Cet 1. Jakarta Barat : Graha ilmu. .
- Saleh, Abdul rahman. 2009. *Pembinaan Minat Baca*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Sjahrial-Pamuntjak Rusina. 2000. *Pedoman Penyalenggaraan Perpustakaan* . Jakarta: Djambata.
- Sommeng, Sudirman. 2012. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Makassar : Alauddin University Press.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet.4. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistyo-Basuki. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Cet 3. Jakarta: Universitas Terbuka.
- 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Cet 1. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sumardji. 1995. *Pelayanan Perpustakaan: Tata Kerja Pelayanan Sirkulasi Melayani Peminjam dan Mengembalikan Buku Di Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Cet 8. Jakarta : Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Cet 1. Jakarta : Sagung Seto.
- UIN Alauddin. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Tesis, Skripsi dan Desertasi)*. Makassar: Alauddin Press.





PEDOMAN WAWANCARA
JUDUL SKRIPSI
PERSEPSI PEMUSTAKA TENTANG LAYANAN SIRKULASI DI
PERPUSTAKAAN PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR

WAWANCARA PEMUSTAKA

1. Apa yang membuat bapak/ibu merasa tertarik berkunjung di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dan seberapa sering berkunjung di perpustakaan ini dalam 1 minggu atau dalam satu bulan ?
2. Apakah bapak/ibu sudah memiliki kartu anggota di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dan sudah berapa lama menjadi anggota ?
3. Sudah berapa kali bapak/ibu meminjam buku di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dan berapa banyak buku yang bisa dipinjam?
4. Seberapa lama jangka waktu buku yang bapak/ibu pinjam lalu dikembalikan di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dan berapa banyak buku yang bapak/ibu pinjam ?
5. Sudah Berapa kali bapak/ibu memperpanjang buku yang anda pinjam lalu dikembalikan di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dan berapa kali batas perpanjangan ?
6. Apakah bapak/ibu pernah ditagih oleh pustakawan dalam meminjam buku di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar?

7. Apakah bapak/ibu pernah dikenakan sanksi dalam meminjam buku di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dan sanksi apa yang pernah diberikan?
8. Apakah di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar menerapkan aturan bebas pinjam dan kapan aturan bebas pinjam itu berlaku bagi bapak/ibu?
9. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang layanan sirkulasi dan Menurut bapak/ibu kegiatan-kegiatan apakah yang perlu dilakukan oleh pustakawan dalam meningkatkan layanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar?
10. Menurut bapak/ibu apakah layanan yang diberikan oleh pustakawan di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sudah memuaskan dan bagaimana kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu bapak/ibu dalam mencari informasi apakah sudah sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu?
11. Apakah koleksi yang ada di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sudah memenuhi kebutuhan anda?

Informan 1

Hari/Tanggal : Selasa 4 November 2014

Pukul : 11.20 WITA

Nama Lengkap : Nuercholis Rafiq A

Jurusan/Semester : Hukum Islam/III

Program Studi : S 2

1. Yang membuat saya tertarik berkunjung di perpustakaan ini karena di samping referensinya cukup lengkap yang berhubungan dengan konsentrasi, pelayanannya juga bagus dan saya berkunjung dalam 1 bulan sekitar 5 kali
2. Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu anggota saya sudah punya dan saya menjadi anggota perpustakaan sejak tahun 2013
3. Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai meminjam buku saya sudah sering setiap ada tugas, dan banyaknya buku bisa di pinjam maksimal 5 buku
4. Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai jangka waktu megembalikan buku yaitu 1 minggu dan banyaknya buku yang saya pinjam 5 buku
5. Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini saya sering memperpanjang buku yang dipinjam dan tidak ada batasan perpanjangan
6. Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai ditagih dalam meminjam buku saya tidak pernah ditagih
7. Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi saya pernah dikenakan sanksi berupa denda Rp 500/buku perhari

8. Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai aturan bebas pinjam saya tidak tau dan saya juga tidak tau kapan aturan bebas pinjam itu berlaku bagi saya
9. Layanan sirkulasi di perpustakaan ini sudah bagus, namun pustakawan perlu meningkatkan lagi layanan sirkulasi tersebut. Selain itu, pustakawan juga perlu menambah jumlah buku yang berkaitan dengan konsentrasi masing-masing
10. Menurut saya Layanan sirkulasi di perpustakaan ini dari segi pelayanan sudah memuaskan, mempermudah dalam meminjam buku dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu mencari informasi 60 % sudah sesuai dengan kebutuhan
11. Koleksi buku di perpustakaan ini menurut saya belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan dari referensi berhubungan konsentrasi belum lengkap

Informan 2

Hari/Tanggal : Rabu 5 November 2014

Pukul : 11.00 WITA

Nama Lengkap : Rahmat. R

Jurusan/Semester : PBA/ III

Program Studi : S 2

1. Saya tertarik berkunjung di perpustakaan ini jika membutuhkan referensi untuk penyusunan dan membaca buku dan saya berkunjung sekitar 1 sampai 2 kali dalam sepekan (waktu normal)

2. Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu anggota saya sudah memiliki dan saya menjadi anggota kurang lebih 1 tahun 5 bulan (3 semester).
3. Pada Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai meminjam buku saya sudah sering setiap ada tugas, dan banyaknya buku bisa di pinjam maksimal 5 buku
4. Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai jangka waktu megembalikan buku selama jangka waktu peminjaman atau waktu kerja pegawai senin sampai sabtu dan lebih dari satu buku yang saya pinjam
5. Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai perpanjangan saya sudah pernah sampai 5 kali memperpanjang, jika buku tersebut sangat penting, namun kesibukan peminjam tersebut berulang-ulang
6. Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai tagihan dalam meminjam buku saya pernah ditagih pada saat buku yang dipinjam tidak sesuai dengan buku yang dikembalikan
7. Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi saya pernah dikenakan sanksi berupa denda Rp 500/buku perhari
8. Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai aturan bebas pinjam saya belum tau aturan tersebut
9. Layanan sirkulasi di perpustakaan ini menurut saya layanannya cukup baik, namun ada baiknya loket peminjaman dan pengembalian dilayani oleh orang yang berbeda dan kegiatan yang perlu ditingkatkan yaitu memperkenalkan buku terbaru khususnya buku-buku pada program gerakan seribu buku, selain

itu juga memperbaiki tata letak buku pada rak buku yang sesuai dengan jenis buku tersebut

10. Menurut saya layanan sirkulasi di perpustakaan ini dari segi pelayanan cukup memuaskan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi sudah sangat sesuai dengan kebutuhan saya namun masih perlu ditingkatkan
11. Koleksi buku di perpustakaan menurut saya pemenuhan kebutuhan tersebut belum sekitar 30 %, karena mahasiswa masih harus mencari perpustakaan lain bahkan membeli buku

Informan 3

Hari/Tanggal : Rabu 5 November 2014

Pukul : 13.31 WITA

Nama Lengkap : Amiril Mueminin

Jurusan/Semester : PAI/ IV

Program Studi : S 2

1. Saya tertarik berkunjung di perpustakaan ini karena untuk mencari referensi tugas dan saya berkunjung sekitar 1 kali seminggu
2. Di bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu anggota saya sudah punya dan saya menjadi anggota perpustakaan sudah 2 tahun
3. Menurut saya bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai meminjam buku saya sudah sering dan banyaknya buku yang dipinjam hanya 5 buku

4. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini menurut saya mengenai jangka waktu megembalikan buku yaitu selama 1 minggu dan banyaknya buku yang saya pinjam 3 sampai 5 buku
5. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan mengenai perpanjangan sudah banyak kali saya memperpanjang
6. Menurut saya bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai ditagih dalam meminjam buku saya tidak pernah
7. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi saya belum pernah dikenakan sanksi
8. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini menurut saya mengenai aturan bebas pinjam iya berlaku pada saat selesai atau sudah sarjana
9. Layanan sirkulasi di perpustakaan ini menurut saya sudah baik hanya saja pustakawan masih perlu meningkatkan lagi. Dan dalam hal penataan buku yang selesai dipinjam dengan cepat agar mudah ditemukan dan dipakai peminjam berikutnya
10. Layanan sirkulasi di perpustakaan ini menurut saya dari segi pelayanan ya sudah memuaskan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi ya sudah sesuai dengan kebutuhan
11. Koleksi buku di perpustakaan menurut saya belum memenuhi kebutuhan, koleksinya perlu ditambah

Informan 4

Hari/Tanggal : Rabu 5 November 2014

Pukul : 14.42 WITA

Nama Lengkap : Nur Isra Ahmad.

Jurusan/Semester : Pendidikan & Keguruan/ I

Program Studi : S 3

1. Menurut saya tertarik berkunjung di perpustakaan ini karena nyaman dan pegawainya ramah dan saya berkunjung setiap
2. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu anggota sudah ada dan saya sudah 2 tahun menjadi anggota
3. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini menurut saya mengenai meminjam buku sudah sering dan banyaknya buku yang dipinjam hanya 5 buku
4. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini menurut saya mengenai jangka waktu megembalikan buku selama 1 minggu dan banyaknya buku yang saya pinjam yaitu 4 buku
5. Di bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini saya sering memperpanjang buku yang dipinjam dan 3 kali batas perpanjangan
6. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini menurut saya mengenai tagihan dalam meminjam buku saya pernah ditagih
7. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi saya pernah dikenakan sanksi berupa denda Rp 500/buku perhari

8. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini menurut saya mengenai aturan bebas pinjam iya diberlakukan pada saat selesai atau sudah sarjana
9. Menurut saya layanan sirkulasi di perpustakaan ini layanannya lumayan bagus namun kegiatan yang perlu ditingkatkan yaitu sosialisasi buku-buku yang dibutuhkan mahasiswa
10. Layanan sirkulasi di perpustakaan ini dari segi pelayanan iya cukup memuaskan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi ia sudah sesuai dengan kebutuhan
11. Koleksi buku di perpustakaan ini belum memenuhi kebutuhan saya

Informan 5

Hari/Tanggal : Kamis 6 November 2014

Pukul : 10.11 WITA

Nama Lengkap : Ahmad Afriadi.

Jurusan/Semester : Hukum Islam/ III

Program Studi : S 2

1. Saya tertarik berkunjung di perpustakaan ini karena suasana tenang tidak terlalu ramai dan saya berkunjung minimal sekali sepekan
2. Bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu anggota saya sudah punya saya menjadi anggota selama kurang lebih 1 tahun 5 bulan
3. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai meminjam buku saya tidak tau berapa kali meminjam karena sudah sering dan banyaknya buku bisa dipinjam 3 sampai 5 buku

4. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini menurut saya mengenai jangka waktu mengembalikan buku selama 1 minggu dan banyaknya buku dipinjam yaitu 3 sampai 4 buku
5. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan mengenai perpanjangan saya tidak tau karena sering memperpanjang buku yang dipinjam dan tidak ada batasan perpanjangan
6. Di bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai ditagih dalam meminjam buku saya tidak pernah
7. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi, saya pernah dikenakan sanksi karena terlambat mengembalikan buku berupa denda Rp 500/buku perhari
8. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai aturan bebas pinjam saya tidak tau dan saya juga tidak tau kapan aturan bebas pinjam itu berlaku bagi saya
9. Menurut saya layanan sirkulasi di perpustakaan ini sudah cukup baik, namun koleksi yang ada belum memenuhi semua kebutuhan sebab koleksi buku kurang lengkap
10. Menurut saya layanan sirkulasi di perpustakaan ini dari segi pelayanan ya sudah memuaskan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi ya sudah sesuai dengan kebutuhan
11. Menurut saya koleksi buku di perpustakaan tidak memenuhi kebutuhan saya (bukunya kurang lengkap)

Informan 6

Hari/Tanggal : Senin 10 November 2014

Pukul : 10.38 WITA

Nama Lengkap : Ina Damayanti

Jurusan/Semester : Pendidikan & Keguruan/ III

Program Studi : S 2

1. Saya berkunjung di perpustakaan ini karena ingin mencari buku referensi yang relevan dan juga layanan internetnya lancar dan saya berkunjung dalam 1 minggu maksimal 4 kali
2. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu keanggotaan saya sudah memiliki sudah 1 tahun dua bulan menjadi anggota
3. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini menurut saya mengenai meminjam buku sudah berkali-kali dan banyaknya buku yang bisa dipinjam hanya 5 buku
4. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai jangka waktu mengembalikan buku yaitu 1 minggu dan banyaknya buku yang saya pinjam yaitu 5 buku
5. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan mengenai perpanjangan saya tidak tau karena sering memperpanjang buku yang dipinjam dan tidak ada batasan perpanjangan
6. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai tagihan dalam meminjam buku saya pernah ditagih

7. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi saya pernah dikenakan sanksi karena lewat batas waktu peminjaman berupa denda Rp 500/buku perhari
8. Menurut saya di bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai aturan bebas pinjam tidak ada
9. Menurut saya layanan sirkualasi di perpustakaan ini sudah baik haya ada beberapa kegiatan pustakawan dalam meningkatkan layanan sirkuasi yaitu buku perlu ditata rapi sesuai dengan judul dan tempatnya
10. Menurut saya layanan sirkulasi di perpustakaan ini dari segi pelayanan belum memuaskan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi tidak sesuai dengan kebutuhan
11. Menurut saya koleksi buku yang ada di perpustakaan belum memenuhi kebutuhan saya

Informan 7

Hari/Tanggal : Senin 10 November 2014

Pukul : 10.20 WITA

Nama Lengkap : Susilawati

Jurusan/Semester : PBA/II

Program Studi : S 2

1. Saya tertarik berkunjung di perpustakaan ini berhubung karena referensi yang disiapkan serta fasilitas wifi yang sangat mendukung dan saya berkunjung 5 sampai 6 kali seminggu
2. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu keanggotaan saya sudah memiliki dan saya menjadi anggota kurang lebih 8 bulan

3. Menurut saya di bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai meminjam buku sudah 2 kali sebulan dan banyaknya buku yang bisa dipinjam hanya 5 buku
4. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai jangka waktu mengembalikan buku yaitu selama 1 minggu dan banyaknya buku yang saya pinjam yaitu 5 buku
5. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan mengenai perpanjangan saya tidak tau karena sering memperpanjang buku yang dipinjam dan tidak ada batasan perpanjangan
6. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai ditagih dalam meminjam buku saya tidak pernah
7. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi saya pernah dikenakan sanksi berupa denda Rp 500/buku perhari
8. Menurut saya di bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai aturan bebas pinjam saya tidak tau
9. Menurut saya layanan sirkulasi di perpustakaan ini layanannya baik, Cuma terkadang pustakawan meninggalkan perpustakaan pada jam layanan sehingga mahasiswa yang ingin meminjam buku harus bersabar menunggu dan kegiatan yang perlu ditingkatkan pustakawan yaitu menambah referensi buku serta membuka ruang penyimpanan tesis dan disertasi
10. Menurut saya layanan sirkulasi di perpustakaan ini dari segi pelayanan ya sudah baik, memuaskan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi ya sangat membantu

11. Menurut saya koleksi buku yang ada di perpustakaan belum memenuhi kebutuhan jika dipersentasikan, mungkin ini baru 50 % atau bahkan kurang dari itu

Informan 8

Hari/Tanggal : Kamis 13 November 2014

Pukul : 10.20 WITA

Nama Lengkap : Edi Gunawan

Jurusan/Semester : Hukum Islam/ III

Program Studi : S 3

1. Saya tertarik di perpustakaan ini karena referensinya banyak dan juga pegawainya melayani dengan baik dan saya berkunjung setiap hari
2. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu keanggotaan saya sementara dalam proses menunggu mendapatkan kartu sudah ada 5 bulan
3. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai meminjam buku saya sering meminjam dan banyaknya buku yang bisa dipinjam hanya 5 buku
4. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai jangka waktu mengembalikan buku yaitu selama 1 minggu dan banyaknya buku yang saya pinjam yaitu 5 buku
5. Menurut saya di bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini saya sering memperpanjang buku yang dipinjam dan tidak ada batasan perpanjangan
6. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai ditagih dalam meminjam buku saya tidak pernah
7. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi saya belum pernah dikenakan sanksi

8. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai aturan bebas saya tidak tau
9. Menurut saya layanan sirkulasi di perpustakaan saya kira dalam hal layanan sirkulasi sudah bagus namun pustakawan perlu menempatkan buku sesuai tempatnya
10. Layanan sirkulasi di perpustakaan ini menurut saya dari segi pelayanan sudah memuaskan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi ya sudah sesuai dengan kebutuhan saya
11. Menurut saya koleksi buku di perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan walaupun belum sempurna maksimal ada yang terpenuhi

Informan 9

Hari/Tanggal : Jumat 14 November 2014

Pukul : 09.20 WITA

Nama Lengkap : Flitriah

Jurusan/Semester : Tafsir Hadis

Program Studi : S 2

1. Saya tertarik berkunjung di perpustakaan ini karena bukunya yang dibutuhkan untuk tugas dan tempatnya yang baik untuk baca buku dan saya berkunjung 3 kali dalam seminggu
2. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu keanggotaan saya sudah memiliki sudah 2 tahun saya menjadi anggota
3. Menurut saya pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai meminjam buku untuk meminjam buku frekuensinya tidak dapat dihitung karena sering meminjam dan 5 buku yang bisa dipinjam

4. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai jangka waktu mengembalikan buku yaitu 1 minggu dan banyaknya buku yang dipinjam hanya 5 buku
5. Menurut saya pada bagian layanan sirkulasi mengenai perpanjangan saya sudah sering memperpanjang buku di perpustakaan ini dan 3 kali batas perpanjangan
6. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai ditagih dalam meminjam buku saya tidak pernah ditagih oleh pustakawan
7. Menurut saya bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi saya pernah dikenakan sanksi berupa denda membayar dengan uang Rp 500/buku perhari
8. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai aturan bebas saya tidak tau kalau masalah aturan bebas pinjam itu
9. Menurut saya Layanan sirkulasi di perpustakaan ini sudah baik namun kegiatan yang perlu dilakukan dalam meningkatkan layanan sirkulasi yaitu memperbanyak buku referensi
10. Layanan sirkulasi di perpustakaan ini menurut saya dari segi pelayanan ya sudah memuaskan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi ya sudah sesuai dengan kebutuhan
11. Menurut saya koleksi buku yang di perpustakaan belum memenuhi kebutuhan saya masih perlu ditambah

Informan 10

Hari/Tanggal : Sabtu 15 November 2014

Pukul : 11.15 WITA

Nama Lengkap : Nurfaidah

Jurusan/Semester : Hukum Islam

Program Studi : S 3

1. Mengenai ketertarikan berkunjung di perpustakaan ini menurut saya kalau berbicara tentang ketertarikan berkunjung saya tidak tertarik karena pemustaka yang ada di perpustakaan ini sebagian memanfaatkan ruangan untuk bercerita bukan untuk belajar di samping itu bukunya tidak tertata rapi dan saya berkunjung setiap hari
2. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai kartu keanggotaan saya sudah memiliki sudah 1 tahun saya menjadi anggota
3. Menurut saya pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai meminjam buku saya sudah 3 kali, dan 5 buku yang bisa dipinjam
4. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai jangka waktu mengembalikan buku itu selama 1 minggu dan banyaknya buku yang saya pinjam yaitu 5 buku
5. Pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini menurut saya tidak pernah memperpanjang buku yang dipinjam hanya 1 kali batas perpanjangan
6. Menurut saya pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai ditagih dalam meminjam buku saya tidak pernah ditagih oleh pustakawan

7. Menurut saya pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai sanksi saya pernah diberikan sanksi oleh pustakawan yaitu berupa denda Rp 500/buku perhari
8. Menurut saya pada bagian layanan sirkulasi di perpustakaan ini mengenai aturan bebas saya tidak tau
9. Menurut saya layanan sirkulasi di perpustakaan ini layanannya sudah bagus namun kegiatan-kegiatan yang perlu ditingkatkan yaitu menata buku sesuai dengan konsentrasinya, kebersihan ruangan, fasilitas layanan juga perlu diadakan seperti mesin foto copy
10. Layanan sirkulasi di perpustakaan ini menurut saya dari segi pelayanan belum memuaskan dan kinerja pustakawan dalam melayani atau membantu dalam mencari informasi belum sesuai dengan kebutuhan
11. Menurut saya koleksi buku yang ada di perpustakaan ini sama sekali belum memenuhi kebutuhan saya.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muslimin lahir di Desa Sabang-Subik Kecamatan Balanipa Kabupaten POLMAN (Polewali Mandar), 12 Maret 1991. Mulai menempuh pendidikan pada tahun 1998 di SDN 007 Sabang-Subik, setelah lulus pada tahun 2004, kemudian melanjutkan ke MTS Nuhayah Pambusuang, dan setelah itu melanjutkan ke SMK Negeri 1 Tinambung pada tahun 2007. Berkat dukungan dan motivasi dari kedua orang tua Ayahanda M. Ilyas dan Ibunda Adamas yang ingin melihat buah hatinya juga berhasil dan bisa mengangkat citra keluarga.

Berhasil menyelesaikan pendidikan di SMK Negeri 1 Tinambung, anak pertama dari lima bersaudara ini melanjutkan jenjang pendidikan Strata 1 pada tahun 2010, dengan mengambil jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, Dalam menyelesaikan studinya, Muslimin mengkaji tentang “Persepsi Pemustaka tentang Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar”, di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Gustia Tahir, M.Ag dan Ibu Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A.